



**1 All hail the power of Jesus' name! Let angels prostrate fall.
Bring forth the royal diadem, and crown him Lord of all.
Bring forth the royal diadem, and crown him Lord of all!**

**2 O seed of Israel's chosen race, now ransomed from the fall,
hail him who saves you by his grace, and crown him Lord of all.
Hail him who saves you by his grace, and crown him Lord of all!**

**3 Let every tongue and every tribe, responsive to his call,
to him all majesty ascribe, and crown him Lord of all.
To him all majesty ascribe, and crown him Lord of all!**

**4 Oh, that with all the sacred throng we at his feet may fall!
We'll join the everlasting song and crown him Lord of all.
We'll join the everlasting song and crown him Lord of all.**

**Edward Perronet
while he served as a missionary in India.**



Mari ikut ZOOM BGA : setiap Sabtu. Jam 14.00 WIB.

Daftar Bacaan Alkitab 2023

Tgl	Juli	Agustus
1	lbr. 9:1-10 Kristus, Imam Besar	1Taw. 6:1-30
2	lbr. 9:11-28 [Mg 5 ssd Pentakosta]	1Taw. 6:31-47
3	lbr. 10:1-18	1Taw. 6:48-81
4	lbr. 10:19-39	1Taw. 7:1-40
5	lbr. 11:1-7	1Taw. 8:1-28 Belajar dari silsilah
6	lbr. 11:8-22	1Taw. 8:29-40 [Mg 10 ssd Pentakosta]
7	lbr. 11:23-31	1Taw. 9:1-44
8	lbr. 11:32-40 Tekun dalam Iman	1Taw. 10:1-14
9	lbr. 12:1-17 [Mg 6 ssd Pentakosta]	1Taw. 11:1-47
10	lbr. 12:18-29	1Taw. 12:1-40
11	lbr. 13:1-25	1Taw. 13:1-14
12	Est. 1:1-22	1Taw. 14:1-17 Kerajaan Daud
13	Est. 2:1-18	1Taw. 15:1-16:6 [Mg 11 ssd Pentakosta]
14	Est. 2:19-23	1Taw. 16:7-36
15	Est. 3:1-15 Ester, sang Ratu	1Taw. 16:37-43
16	Est. 4:1-17 [Mg 7 ssd Pentakosta]	1Taw. 17:1-15 : DOA NASIONAL-Lihat hal 76
17	Est. 5:1-8	1Taw. 17:16-27 DOA NASIONAL-Lihat Hal.76
18	Est. 5:9-14	1Taw. 18:1-17
19	Est. 6:1-14	1Taw. 19:1-19 Kekuasaan Daud
20	Est. 7:1-10	1Taw. 20:1-8 [Mg 12 ssd Pentakosta]
21	Est. 8:1-17	1Taw. 21:1-17
22	Est. 9:1-19 Ester & Haman	1Taw. 21:18-22:1
23	Est. 9:20-32 [Mg 8 ssd Pentakosta]	1Taw. 22:2-19
24	Est. 10:1-3	1Taw. 23:1-32
25	1Taw. 1:1-33	1Taw. 24:1-31
26	1Taw. 1:34-54	1Taw. 25:1-31 Tatanan Kerajaan.
27	1Taw. 2:1-55	1Taw. 26:1-32 [Mg 13 ssd Pentakosta]
28	1Taw. 3:1-24	1Taw. 27:1-34
29	1Taw. 4:1-23 Silsilah orang sisa.	1Taw. 28:1-21
30	1Taw. 4:24-43 [Mg 9 ssd Pentakosta]	1Taw. 29:1-19
31	1Taw. 5:1-26	1Taw. 29:20-30

Surat kepada orang Ibrani

Secara struktur surat yang umum, tidak diketemukan adanya struktur dalam surat ini. Karena tidak dicantumkan nama penulis dan tidak ada sapaan nama penerima. Meski demikian dari isi surat, pembaca masa kini dapat memahami bahwa genrenya surat :

- ▣ Ditujukan kepada pembaca – Kristen Ibrani = Yahudi yang karena iman mereka kepada Tuhan Yesus Kristus, mereka menderita aniaya. Sebab itu penulis memberikan ingatan agar jemaat lebih teliti memperhatikan pengajaran yang sudah didengar agar tidak terhanyut dibawa arus (**ay. 2:1**) dan tetap teguh (**ay.3:12-14**).
- ▣ Dorongan kepada pembaca agar jangan lamban dalam mendengar, memahami pengajaran, tetapi pembaca harus beralih kepada perkembangan yang penuh. Ilustrasi yang dipakai adalah peringatan :”jangan minum susu saja tetapi makan makanan keras” (**5:11-5-6:1**).

Penulis menuliskan dengan jelas tentang Yesus Kristus, bahwa Ia:

- ✝ lebih tinggi dari nabi-nabi Perjanjian Lama – sebab Ia adalah Anak Allah. Yesus Kristus adalah ‘yang terakhir’ melalui Dia, Allah berbicara.
- ✝ lebih tinggi dari malaikat-malaikat, semua malaikat menyembah kepada Anak Bapa.
- ✝ lebih tinggi dari Musa dan Ia lebih tinggi dari imam besar Harun dan seluruh keturunannya. Yesus Kristus adalah Imam Besar Agung.
- ✝ Yesus adalah penggenap dari seluruh nubuat-nubuat para nabi.
- ✝ Sekalipun penulis begitu meninggikan Yesus, penulis juga menuliskan bahwa Yesus Kristus adalah Manusia yang untuk waktu yang singkat Ia lebih rendah dari malaikat, karena Ia harus mengalami maut bagi semua manusia. Dengan kematian-Nya Ia memusnahkan Iblis. Ia bangkit menjadi Penyelamat, Penebus, Pemenang atas maut. Ia mempunyai kuasa yang lebih tinggi dari kuasa yang ada di bumi ini.

Surat ini mendorong agar jemaat terus berjuang untuk bertumbuh. Penulis sangat memberikan peringatan agar jemaat jangan hanya ”minum susu”. Kekristenan tanpa pertumbuhan, tanpa perjuangan untuk makin dewasa adalah kekristenan yang tidak ada kemajuan dalam kedewasaan. Alasan penulis mendorong jemaat bertumbuh semakin dewasa adalah agar memahami pengajaran, doktrin, karena ini ”senjata utama” menghadapi hidup yang diancam berbagai pengajaran palsu dan juga penganiayaan.

Membaca gali surat Ibrani seharusnya dengan sikap : kerinduan yang sungguh untuk makin mengenal Yesus Kristus, Tuhan dan makin bertekun dalam ”perlombaan” yang diwajibkan bagi kita dengan mata yang tertuju pada Yesus, yang memimpin kita dalam iman dan yang membawa iman kita kepada kesempurnaan. Bertekunlah!

Metode BGA 6 M

Membaca, Merenungkan, Melakukan Alkitab (Baca Gali Alkitab)

Ikuti Daftar Bacaan Alkitab secara teratur, berurut (pasal demi pasal). Jangan ada satu bagian pun terlewatkan dan jangan melompat.

1. **Memuji dan menyembah** Tuhan (dengan nyanyian/mazmur).

2. **Memohon** hikmat Tuhan dan tuntunan Roh Kebenaran.

3. **Membaca** Bacaan Alkitab yang telah ditentukan.

 Genre **Kitab Ibrani adalah surat kiriman**.

 Memperhatikan konteks sejarah ketika Penulis menuliskan surat.

 Memperhatikan konteks teks karena banyak mengutip dari Perjanjian Lama. Berulang kali dituliskan Yesus Kristus adalah “Pengenap” Perjanjian Lama.

 Memperhatikan pengajaran, nasihat, dorongan yang diberikan.

4. **Merenungkan :**

Apakah yang Tuhan katakan melalui teks ini? Apakah ada :

 **Pelajaran** yang Firman Tuhan ajarkan.

 **Perintah** yang harus dilakukan, ditaati.

 **Peringatan** – yang harus diwaspadai, jangan dilakukan.

 **Penghiburan** – yang dapat diimani.

 **Panutan** – hidup tokoh yang diteladani, dicontoh, diikuti.

5. **Melakukan :**

 **Bersyukur** untuk setiap berkat firman Tuhan yang didapatkan.

 **Bertobat** dari dosa/kesalahan/ kelemahan/kekurangan.

 **Berbuat** tindakan praktis untuk hari ini.

 **Berpegang** pada kebenaran firman Tuhan untuk menuntun hari ini.

 **Berdoa** untuk komitmen, tekad dan pergumulan sesama berdasar pada firman Tuhan yang telah direnungkan.

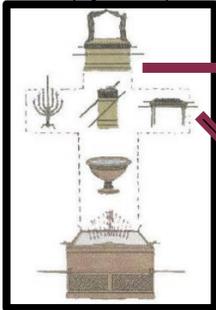
6. **Menulis jurnal**, membandingkan dengan terjemahan lain, buku tafsir, Santapan Harian & Membagikan kepada keluarga, teman melalui Media Sosial, mempunyai Kelompok BGA.

Sumber: Daftar Bacaan Alkitab 2023 – Scripture Union Indonesia.



Membaca & Merenungkan :

Pasal 3:1 – 10:18 : Penulis memaparkan superior Yesus dihubungkan dengan Musa dan Hukum Taurat. Intinya adalah Yesus Imam Besar sudah melakukan tugas jabatannya untuk mempersembahkan kurban bagi menyelamatkan semua orang yang percaya dengan sempurna. Ia *mati* dan Ia *hidup* senantiasa (**ay.7:25**), sekarang Ia *duduk* di sebelah kanan takhta Yang Mahabesar di surga (**ay.8:1**). Sebab itu perjanjian lama – tatanan ibadah yang diatur Musa tidak lagi diberlakukan, sebab Yesus sudah menggenapi semua. Sekarang umat hidup dengan Yesus sebagai Pengantara kepada Allah (**ay.7:25**).



Tatanan Ibadah di Kemah Pertemuan :

- **Tempat Mahakudus** – dibelakang tirai kedua. **Cermati** peralatan ibadah yang ada di dalamnya, hanya imam-imam yang masuk (**ay.3-7**).....
- **Tempat Kudus** - dipersiapkan di situ (**ay.2**)
.....

☞ Musa mengatur di **Keluaran 25:23-26:33**.

Penulis memberikan pengertian bahwa waktu *pembaruan* sudah tiba. Roh Kudus yang menyatakan bahwa dalam perjanjian lama, tirai itu masih tertutup, dan hanya Imam Besar yang bisa memasukinya, itupun setahun sekali. Imam Besar yang adalah manusia tidak luput juga dari dosa, maka Imam Besar itu :

- ✚ **Ay. 7** : membawa darah kurban binatang untuk.....
- ✚ **Ay.9-10** : Ada berbagai peralatan di dalam tempat kudus yang dipakai untuk memperlengkapi ibadah kepada TUHAN. Berbagai peraturan yang dilakukan untuk mempersembahkan kurban. Semua ini bersifat insani/lahiriah karena tidak dapat menyempurnakan, sebuah kiasan yang semuanya dilakukan dengan sempurna oleh Imam Besar Yesus. **Perhatikan** makna **1** kemah dan **6** peralatan di dalamnya bagi umat TUHAN masa perjanjian lama.....

Penjelasan ini membuat aku terkagum akan perjanjian lama kemudian kesempurnaan di perjanjian baru yaitu.....

Melakukan:

Bersyukur untuk gambaran peraturan ibadah ini menunjukkan keseriusan dosa dan keterpisahan Allah dan manusia. Penyelesaian sempurna dilakukan Yesus, **syukur**.....



Ibrani 9:11-28

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Penulis menuliskan tentang tiba **waktu** (= Kairos – waktu yang singkat, tepat untuk Allah) melakukan **pembaruan** (ay.9:10) :

- ✝ Persembahan penebusan dengan darah Yesus Kristus, dibanding dengan ibadah di Kemah Kudus yang dibangun secara insani (ay.1-10). Dalam perjanjian baru, hanya satu persembahan sempurna yang dipersembahkan Imam Besar Ketika ia masuk ke tempat kudus surgawi dengan membawa darah-Nya sendiri memberikan pengampunan sempurna, kelepasan dan keselamatan kekal (ay. 11-12).

Inilah superioritas Kristus sebagai Imam Besar dibanding imam besar perjanjian lama:

Hal yang dibandingkan	Imam Besar perjanjian baru Yesus Kristus.	Imam besar perjanjian lama : Harun dan keturunan.
Pelaksanaan penyelamatan.	Ia melintasi kemah yang lebih besar yang sempurna di dalam surga, menghadap hadirat Allah untuk kepentingan manusia berdosa (ay.11-12).	Ia masuk ke kemah buatan tangan manusia.
Frekuensi masuk tempat Mahakudus.	Telah masuk hanya 1x untuk selamanya. (ay. 24-25).	Masuk 1x setahun, se tiap tahun.(ay.24-25).
Kurban yang dibawa	Darah-Nya sendiri, dan tidak bercacat.	Darah domba/lembu muda jantan.
Kuasa darah kurban	Menyucikan hati nurani manusia dari perbuatan sia-sia supaya bisa menyembah Allah yang hidup. Memberi kelepasan kekal. Menghapus kuasa dosa (ay.14).	Menyucikan mereka yang najis hanya secara lahiriah, kuasa dosa masih ada (ay.13).

Pemahaman bahwa Yesus adalah Pengantara dari perjanjian baru adalah:

- ✝ Supaya orang yang sudah terpanggil menerima (ay.15).....
- ✝ Digambarkan seperti wasiat, baru sah kalau pembuat wasiat sudah mati, sebab itu Musa memercikkan darah, sebab tanpa penumpahan darah tidak ada
- ✝ Demikian Kristus mati agar

Melakukan:

***Bersyukur** Kristus sudah mati satu kali menanggung dosaku, sekarang aku sedang menantikan Dia yang akan menganugerahkan kepadaku.....*



Ibrani 10:1-18

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Yesus Kristus mengurbankan diri-Nya *satu kali* dan *sudah* sempurna untuk selama-lamanya bagi setiap orang yang sudah dikuduskan. Kita mencermati pembaruan persembahan kurban yang sudah pernah diatur di dalam hukum Taurat :

Hukum Taurat dan kurban persembahan binatang:	Kuasa kurban darah Kristus:
Hanya bayangan saja dari keselamatan (ay.1).	Hakekat = wujud/gambaran yang sebenarnya dari keselamatan (ay.1).
Tidak mungkin menyempurnakan setiap orang yang ambil bagian di dalamnya (ay.1).	Menyempurnakan untuk selama-lamanya mereka yang la kuduskan (ay.14).
Tidak menghapuskan kondisi berdosa, karena kurban dipersembahkan setiap tahun, jadi orang akan diperingatkan adanya dosa (ay.2-3).	Adalah kehendak Allah, oleh persembahan tubuh Kristus, kita dikuduskan satu kali untuk selama-lamanya (ay.10).
Kurban dan persembahan, kurban bakaran, kurban penghapus dosa tidak berkenan kepada Allah (ay.5-8).	Yesus datang untuk melakukan kehendak Allah, menghapus yang pertama dan menegakkan yang baru (ay.9).
Setiap imam melakukan tiap-tiap hari, berulang-ulang mempersembahkan kurban, sama sekali tidak dapat menghapuskan dosa (ay.11).	Yesus mempersembahkan hanya 1 kurban karena dosa. Setelah itu, Ia duduk di sebelah kanan Allah Bapa untuk selama-lamanya (ay. 12-13, 18).

Begitu sempurna, kudus, abadi kurban tubuh Yesus, bagi semua orang yang dikuduskan untuk selama-lamanya. Dan setelah pengudusan, Roh Kudus bersaksi bahwa Allah mengadakan perjanjian yaitu (ay.16).....

Maka hidup orang yang sudah mengalami pengampunan, tidak memerlukan kurban karena dosa. Allah pun tidak lagi (ay.17).....

Dan kehidupannya sehari-hari akan mewujudkan tingkah laku, perbuatan, pola kerja, pola asuh, pola pikir, berkata-kata dengan (ay.16).....

Melakukan:

Bersyukur untuk Yesus Kristus, Tuhan yang sudah mengurbankan diri-Nya dan menyempurnakan, aku.....

Kini sehari-hari ku **hidupi** hidupku dengan



Membaca & Merenungkan :

Setelah menjelaskan superioritas Yesus Kristus sebagai Imam Besar manusia kepada Allah, penulis memperingatkan untuk berespons dengan tepat.

✂ “**Jadi**, saudara-saudara”, setelah penulis menjelaskan kurban tubuh dan darah Yesus yang dapat menyempurnakan orang yang sudah dikuduskan untuk selama-lamanya (**ay. 1-18**), penulis mengulangkan **ay.19-21** :

- ✚ Darah Yesus membuka jalan yang baru dan yang hidup. Dulu tabir tertutup rapat, kini dibukakan-Nya, sehingga dengan berani.....
- ✚ Ada Imam Besar, Kepala Rumah Allah, yang melakukan.....

✂ **Ay.19-22** : Sebagai Imam Besar, Yesus Kristus, memastikan kita dapat masuk ke tempat kudus dan mendapatkan relasi dekat dengan Allah. Sebab itu penulis menasihatkan dengan sungguh : “**Marilah**” :

- ✚ kita menghadap dengan hati yang tulus ikhlas dan keyakinan iman yang teguh oleh karena.....
- ✚ Yesus yang menjanjikan adalah **setia**, penulis mendorong agar jemaat pembaca
- ✚ Penulis menasihatkan bukan hanya berelasi dengan Tuhan Yesus dan Allah tetapi dalam komunitas jemaat adalah baik untuk.....
- ✚ Sebab itu jangan menjauhkan diri dari pertemuan-pertemuan dalam ibadah tetapi dalam komunitas jemaat.....

✂ **Ay.26-31** : Berkenaan dengan **perbuatan dosa** dan **penolakan hukum** :

- ✚ Sesudah memperoleh pengetahuan tentang kebenaran, **jangan sengaja** berbuat dosa, konsekuensinya adalah
- ✚ **Menolak hukum** Musa ganjarannya dihukum mati, betapa lebih mengerikan bila menginjak-injak Anak Allah, menganggap najis darah perjanjian yang menguduskan dan menghina Roh kasih karunia, ganjaran akan didapat.....

✂ **Ay.32-34** : Penerima surat ini mengalami aniaya sesudah menerima terang; mereka dimiskinkan tetapi mereka bersukacita karena.....

✂ **Ay.35-38** : Penulis menasihatkan agar jemaat :

- ✚ Jangan melepaskan kepercayaan (kepada Yesus Kristus).....
- ✚ Perlu terus bertekun karena ada janji yang pasti.....

Melakukan:

Bersyukur aku bukanlah orang-orang yang mengundurkan diri dan binasa tetapi aku **bertekad** tetap bertekun, pegang teguh iman dan hidup dalam terang dengan.....



Membaca & Merenungkan :

Mulai 10:19 – setelah selesai menjelaskan tentang superioritas Yesus Kristus, penulis mengarahkan pembaca untuk fokus kepada hidup dengan percaya – beriman kepada Yesus Kristus dan terus bertekun. Penulis melanjutkan menulis tentang IMAN dan orang-orang yang hidup dengan IMAN.

Penjelasan tentang iman – ay.1 adalah.....

Dalam bahasa Yunani:

- Iman: *pistis* = keyakinan akan kebenaran/ belief in the truth, kesetiaan sampai akhir/faithfulness).
- Dasar: *hupostatis*= fondasi/jaminan.
- Harapan: *Elpizo* = sikap sabar dan percaya diri menunggu sesuatu = kepastian = akta kepemilikan.

Penulis memberikan kesaksian tentang iman :

- ♥ Iman kepada Allah telah dimiliki oleh nenek moyang.
- ♥ Iman membuat kita mengerti bahwa Allah menjadikan alam semesta ini oleh firman-Nya, apa yang saat ini kita lihat, kita imani bahwa

Penulis memberikan 2 contoh dari nenek moyang yang hidup dengan iman yaitu :

- * Habel mengekspresikan imannya dengan memberi persembahan kurban terbaik kepada Allah. Allah berkenan akan persembahannya. Walau ia mati di tangan Kain, namun hidup dan imannya.....
- * Henokh mengekspresikan imannya dengan hidup berkenan kepada Allah. Allah berkenan, sebab itu Henokh.....
- * Dari dua pribadi ini, penulis memberikan pernyataan tentang iman :
 - Tanpa iman, seorang.....
 - Seorang yang berpaling pada Allah, ia harus beriman
 - Karena iman kepada Allah, seorang mengenal Allah dan Allah pun akan.....

Penulis menyaksikan tentang iman Nuh :

- 👁️ Nuh mengekspresikan imannya terhadap apa yang ia *tidak melihat*. Ia taat
- 👁️ Nuh karena iman, tahu Allah akan menghukum dunia dan Nuh ambil bagian dalam menghukum dunia, ia sendiri sesuai imannya.....

Melakukan:

Bersyukur untuk memahami bahwa IMAN kepada Allah adalah.....

Bersyukur untuk iman ku, sehingga aku.....



Membaca & Merenungkan :

Menyaksikan hidup orang-orang yang hidupi hidup ini dengan IMAN:

- ♥ **Ay.8-10** : Belajar dari Abraham yang hidupi hidupnya dengan iman:
 - Abraham taat, berangkat ke negeri yang akan diterima sebagai milik pusaka padahal ia.....
 - Abraham, Ishak, Yakub tinggal di kemah di tanah asing namun tanah itu adalah negeri.....
 - Abraham tetap taat sebab ia melihat jauh ke depan dan dengan iman ia menanti-nantikan.....
- ♥ **Ay.11-12**: Tentang iman Sara yang sudah lewat usia untuk mengandung, ia percaya Allah yang memberikan janji adalah setia, maka dari Sara.....
- ♥ **Ay.13-16** :Penulis menuliskan "interlude" (selingan) untuk memahami bahwa iman Abraham, Sara, Ishak, Yakub, meski mereka *tidak* melihat tanah perjanjian secara fisik, mereka menantikan dengan kerinduan tanah air yang dipersiapkan Allah bagi mereka yaitu.....

Penulis melanjutkan tentang orang-orang yang hidup dengan iman :

- ♥ **Ay.17-19** : Abraham telah menerima janji bahwa Ishak adalah keturunan yang dijanjikan. Ketika Allah meminta Abraham untuk mempersembahkan Ishak, ia rela, karena ia berpikir.....
- ♥ **Ay.20** : Ishak memandang jauh ke depan dan memberikan berkat kepada kedua anaknya : Yakub dan Esau (Baca **Kej. 27:27-40**), ucapan berkat Ishak adalah karena ia
- ♥ **Ay. 21** : Yakub secara khusus memberkati anak-anak Yusuf yang diperhitungkan sebagai anak-anaknya. Ucapan Yakub adalah karena.....
- ♥ **Ay.22** : Yusuf sekalipun ia berkedudukan tinggi di Mesir, namun karena imannya, ia tahu Israel akan keluar dari Mesir, maka ia berpesan (**Kej. 50:24-25**).....

Aku **memahami** bahwa iman kepada Allah adalah

Melakukan:

Bersyukur untuk iman kepada Allah yang kekal. Dalam perjalanan hidup ini aku imani Allah.....

Karena **iman**, ku dapat jalani hidup *sekarang* dan memandang ke *masa depan*.....



Membaca & Merenungkan :

Penulis mengetengahkan Musa yang hidupnya dijalani dengan iman kepada Allah.

♥ **Ay.23. Masa kelahirannya** di masa Firaun memerintahkan untuk membunuh bayi-bayi laki-laki (**Kel.1:22; 2:2**). Karena iman, orang tua Musa:

- ☺ Melihat wajah bayi mereka.....
- ☺ Tidak takut pada perintah raja dan mencari solusi untuk bayi Musa.....

♥ **Ay.24-25. Masa kanak-kanak sampai dewasa**, Musa berada di lingkungan kehidupan mewah dan pendidikan yang baik di istana Firaun. Semua yang didapatkan selama 40 tahun *tidak mengubah* jati diri sebagai bangsa umat Allah. Karena iman Musa :

- ☺ Setelah beranjak dewasa dan memahami kondisi bangsanya, ia.....
- ☺ Keputusan Musa berdasar pada iman yang memilih

♥ **Ay.26-27 – interlude** penulis, memahami iman Musa yang diekspresikan dengan cara pandang, pola hidup, hati yang nasionalis. Ia menuliskan :

- ✚ bahwa iman Musa menjadi "model" bagi jemaat yang sedang menderita, agar belajar dari Musa (meski saat itu Musa tidak mengenal Kristus, tetapi iman yang rela menderita karena Allah yang dikenal oleh umat-Nya). Iman Musa:
 - 👁 sekalipun ia menjadi terhina, namun bagi Musa.....
 - 👁 cara pandang tentang kekayaan/harta, dalam iman Musa.....
 - 👁 Musa tidak melihat "saat itu" dengan jelas tetapi ia meninggalkan Mesir. Dalam pandangan penulis, adalah karena

♥ **Ay.28-31** : Musa mendapatkan perintah Allah yang diluar kemampuan manusia memahami, namun imannya dan iman umat yang dipimpinnya, maka mereka:

- ✦ Mengadakan PASKAH = DILEWATI; yaitu memercikkan darah agar supaya anak-anak sulung di Israel.....
- ✦ Menyeberang Laut Merah untuk
- ✦ Bukan di zaman Musa tetapi setelah Israel masuk ke negeri perjanjian, di awal Israel memasuki negeri ini.....
- ✦ Seorang non Israel, Rahab yang juga mengimani Allah Israel, ia.....

Aku **memahami** bahwa IMAN yang dimiliki oleh seorang kepada Allah, akan

Melakukan:

Bersyukur banyak pilihan dalam hidup ini, perlu iman yang teguh agar dapat mengarahkan hidup bukan untuk kesementaraan meski nyaman tetapi.....



Membaca & Merenungkan :

Meneliti narasi sejarah perjanjian lama, penulis mendapatkan begitu banyak pendahulu jemaat yang hidup dengan iman. Penulis memilih beberapa saja yaitu Gideon, Barak, Simson, Yefta, Daud, Samuel dan para nabi. Terdapat **dua** kondisi pengalaman iman dari orang-orang yang hidupnya imani Allah.

Pengalaman sukacita karena iman	Pengalaman penderitaan karena iman
Menaklukkan kerajaan-kerajaan.	Membiarkan diri/rela disiksa, tidak mau menerima pembebasan supaya beroleh kebangkitan yang lebih baik.
Mengamalkan kebenaran.	
Memperoleh yang dijanjikan.	Diejek, didera, dibelenggu, dipenjarakan.
Menutup mulut singa-singa.	
Memadamkan api dahsyat.	Dilempari (batu), digergaji, dibunuh dengan pedang.
Luput dari mata pedang.	
Beroleh kekuatan dalam kelemahan.	Mengembara berpakaian kulit domba dan kulit kambing (bisa menyusut mengecil), menderita kekurangan, hidup dalam kesesakan dan siksaan. Mengembara di padang gurun, pegunungan, gua-gua, celah-celah gunung.
Kuat dalam peperangan dan memukul mundur pasukan tentara asing.	
Ibu-ibu menerima kembali anak-anak yang telah bangkit dari kematian.	

Untuk lebih jelas, **baca ayat-ayat di catatan kaki.**

Penulis menutup pemaparannya tentang orang-orang yang hidupnya sungguh-sungguh beriman dan menjadi teladan bagi jemaat penerima surat. Tentang dasar iman mereka:

- ⌘ Bertekad hidup mengembara di tempat-tempat yang sangat menderita, namun dengan iman mereka hidup, karena memandang dunia ini.....
- ⌘ Catatan dari pengamatan penulis, sekalipun mereka sudah memberikan kesaksian iman yang baik, mereka tidak.....
- ⌘ Penulis menyaksikan bahwa iman jemaat Tuhan di perjanjian baru adalah sebuah kesinambungan rencana dan janji Allah, sehingga sampai pada akhirnya baik umat di PL dan jemaat di PB mencapai klimaks yaitu.....

Melakukan:

Bersyukur untuk iman yang ada padaku, ku tahu bahwa Allah akan.....
Ku ingin **meneruskan** hidup umat Allah di masa lampau yang telah menunjukkan iman yang sungguh. Akan ku jalani hidup keseharianku dengan **tekad**.....



Membaca & Merenungkan :

Sesudah selesai menuliskan umat Allah sepanjang sejarah masa perjanjian lama, para saksi-saksi iman yang begitu banyak itu digambarkan penulis bagaikan awan yang mengelilingi jemaat pembaca mula-mula surat ini dan jemaat-jemaat di sepanjang masa. Penulis memberikan dorongan agar jemaat pembaca surat ini :

Ay.1-4 : memperhatikan hidup para saksi iman, dan *memeriksa diri* :

- Hal-hal yang merintang : **beban** (menjadi pemberat, perintang, penghalang); dosa, semua harus ditanggalkan (seperti melepas pakaian, dibuang), sehingga jemaat
- **Fokus** pandangan adalah Yesus, sebab Yesus :
 - **Sudah (ay.2c, 3)**.....
 - **Sekarang (ay.2d)**.....
 - Dengan fokus kepada Yesus supaya tidak menjadi lemah dan putus asa, Yesus akan memimpin (**ay.2b,c**).....

☞ **Ay.5-10** : penulis menggambarkan relasi jemaat dengan Allah adalah seperti Bapa/Ayah yang menghajar, mendidik anak-anak yang dikasihi. Kalau seorang ayah mendidik anak-anak dalam waktu pendek adalah untuk kebaikan, pasti ayah mendapatkan hormat dari anak-anaknya, terlebih lagi Allah. Oleh sebab itu Allah harus kita taati, hormati, karena la menghajar anak-anak adalah untuk tujuan.....

☞ **Sikap** anak-anak pada tiap-tiap ganjaran yang diberikan.....

Penulis mengulas tentang ganjaran yang Allah berikan kepada anak-anak :

☞ Ganjaran adalah untuk tujuan kebaikan agar anak-anak beroleh bagian dalam kekudusan (**ay.10b**), perlu dipahami bahwa tiap-tiap ganjaran ketika diberikan dan sesudahnya berdampak (**ay.11**).....

☞ **Dorongan** penulis adalah:

- ☞ secara personal.....
- ☞ secara komunal dalam komunitas jemaat.....
- ☞ secara spiritual.....

Peringatan yang perlu dicamkan dari sikap Esau.....

Melakukan:

Bersyukur ku tidak sendiri dalam perlombaan ini, aku ingin tekun, sebab ini wajib! Untuk itu aku bersama dengan Tuhan Yesus.....



Ibrani 12:18-29

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Penulis mengingatkan jemaat bahwa Tuhan Yesus memberkati dengan membuka jalan dan kesempatan untuk mendekat kepada Allah. Penulis membandingkan antara umat TUHAN pada zaman Musa dengan umat Tuhan di zaman Tuhan Yesus yang menjadi Pengantara.

Perbedaan suasana yang kontras saat menghadap Allah dalam PL dan PB (ay.18-24):

Perjanjian Lama (zaman Musa)	Perjanjian Baru
Ketika Israel sampai di Sinai, mereka datang ke gunung (Sinai) yang tidak dapat disentuh, ada api menyala-nyala, juga kekelaman, kegelapan, angin badai (baca ayat kaki).	Jemaat datang ke Bukit Sion, kota Allah yang hidup, Yerusalem surgawi. Sebuah tempat secara rohani dimana jemaat bisa datang mendekat.
Mendengar bunyi sangkakala dan suara firman/ Allah sendiri.	Disambut ribuan malaikat dengan suasana sukacita kumpulan yang meriah.
Membuat kegeteran (takut/ tidak tahan) hingga memohon-mohon (pada Musa) supaya Allah tidak bicara langsung pada mereka.	Datang ke dalam jemaat anak-anak sulung yang namanya terdaftar di surga. Anak-anak sulung dimaksud adalah jemaat yang datang kepada Allah melalui Yesus, pengantara perjanjian baru.
Tidak ada yang boleh mendekat menyentuh gunung Allah; bahkan binatang pun harus dilempari batu sampai mati.	Datang kepada Allah yang menghakimi semua orang. Datang kepada roh-roh orang benar yang telah menjadi sempurna (umat TUHAN PL).
	Datang kepada Yesus Pengantara perjanjian baru yang darah-Nya sudah dipercikkan lebih kuat berbicara daripada darah Habel.

Di dalam anugerah perjanjian baru, kita bisa *bertemu* dan *mendengar* Allah berbicara melalui firman-Nya. Penulis **menasihati** jemaat agar supaya:

☞ **Ay.25 : Menjaga diri**, bersikap terbuka dan tidak menolak Allah yang berfirman. Memperhatikan umat di zaman Musa dihukum karena tidak mendengarkan Allah, sekarang Allah melalui Yesus berbicara, selayaknya.....

☞ **Ay.26-28** : Masih ada “satu kali lagi” tindakan Allah yaitu menggoncangkan bumi dan langit – ada kemungkinan perubahan besar menuju pada perjanjian baru – hadirnya Kerajaan Allah oleh Yesus yang jadi Pengantara, maka pola ibadah jemaat Allah adalah.....

Melakukan:

Bersyukur untuk anugerah relasi dengan Allah secara langsung melalui Pengantara Yesus. Aku **responi** hak istimewa ini dengan.....



Membaca & Merenungkan :

Penutup surat menasihatkan kepada jemaat yang sudah memahami “hidupi” hidup dalam iman kepada Yesus Kristus, dan tetap *bertahan* di tengah masyarakat yang menekan.

Nasihat-nasihat praktis dalam komunitas jemaat (ay.1-6):

-  Kasih persaudaraan yang diwujudkan dengan mempedulikan masyarakat di sekitar yang.....
-  Perkawinan adalah lembaga yang dibangun di dalam kekudusan, sebab itu harus.....
-  Terhadap uang, pengelolannya, mencukupkan diri, merasa puas adalah penting supaya.....
-  Kesulitan, tekanan, ancaman, penderitaan dihadapi dengan iman.....

Nasihat-nasihat untuk bertahan (ay.7 – 9):

- Ingat** pemimpin-pemimpin (meski hanya *sementara*) jemaat.....
 -  Ada pemimpin yang *tidak berubah*.....
- Ingat** jangan disesatkan oleh berbagai pengajaran, khususnya masalah aturan-aturan makanan, jemaat harus

Nasihat-nasihat untuk rela menderita (ay.10-14):

-  Analogi dari persembahan kurban penghapus dosa PL, sudah digenapi oleh Yesus yang menderita di luar Yerusalem, penulis mendorong pembaca juga mau **keluar dari perkemahan** (= pengajaran asing, budaya makanan yang ditunggangi ajaran yang menyesatkan, masalah-masalah sex, masalah-masalah uang). Sikap tegas **tidak kompromi** akan membuat menderita, namun ada pengharapan (ay.14).....

Nasihat-nasihat untuk relasi dengan Allah dan sesama, pemimpin (ay.15-17) :

-  Karena Yesus telah menguduskan umat-Nya dengan darah-Nya, maka oleh Dia.....
-  Juga terhadap sesama.....
-  Terhadap para pemimpin.....

Permohonan pribadi penulis (ay.18-19) :

-  Permohonan untuk berdoa dan melakukan nasihatnya karena penulis menginginkan.....

Salam berkat dan pesan akhir (ay.20-25) :

-  Bukan dengan kuat dan gagah tetapi karena Allah.....
-  Pesan dan salam penulis.....

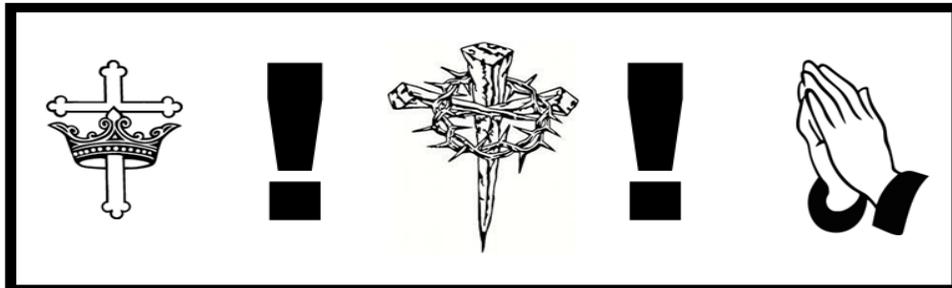
Melakukan:

Bersyukur untuk jaminan pasti ada **kota abadi** yang akan datang, Dalam kesementaraan ini sikap aku terhadap Allah, pemimpin, sesama saudara seiman dan diriku adalah.....



Kitab Surat Ibrani 1 – 13

Struktur Surat Ibrani :



1:1-5:10

5:11-20

7:1-10:18

10:19-31

10:32-13:25

Status
Yesus

Peringatan

Pelayanan
Yesus

Peringatan

Respons
pembaca

Kitab Ibrani memberikan pemahaman kepada pembacanya :

✠ Superioritas Yesus Kristus :

- ✠ Yesus menjadi Pembawa berita dari Allah yang lebih besar dari para nabi dan para malaikat (**Pasal 1-2**).
- ✠ Yesus lebih tinggi dari Musa (**Pasal 3-4**).
- ✠ Yesus lebih tinggi dari imam besar Harun dan keturunannya (**Pasal 5-7**).
- ✠ Yesus Pengantara Perjanjian Baru yang lebih baik dari Perjanjian Lama (**Pasal 8-9**).
- ✠ Yesus mengorbankan diri lebih sempurna dari persembahan kurban binatang (**Pasal 10:1-31**).
- ✠ Iman kepada Yesus adalah sikap yang terbaik (**Pasal 11-12**).
- ✠ Penutup (**Pasal 13**).

♥ Penulis mendorong pembaca surat ini menyikapi untuk *hidupi* hidup dalam iman, ketaatan, membangun relasi yang akrab dengan Allah, dengan sesama saudara seiman dan dalam masyarakat.

♥ Membaca gali Kitab Surat Ibrani memberikan kepadaku **pemahaman** yang baru dan **pemahaman** yang makin menambah pertumbuhan iman dan kesetiaanku dan ketekunanku yaitu

Ester

Ester, nama seorang ratu di Kerajaan Persia-Media pada pemerintahan raja Ahasyweros. Namanya berarti "Bintang". Ia adalah seorang anak perempuan dari Abihail, bangsa Yahudi yang dinamai Hadasa = Myrtle (**ay.2:7**) berarti pohon perdu yang selalu hijau daunnya, berbunga putih dan berbau harum. Keluarganya dari suku Benyamin, dibesarkan sebagai anak yatim piatu di rumah saudara sepupunya Mordekhai – jadi orang tua angkat- di kawasan istana Susan.

NAME	B.C. DATE	PERSIAN NAME	BIBLE NAME	BIBLE REFERENCE
Cyrus	539-530	Koorush	Cyrus	Isaiah 45, Daniel Ezra 1-3
Cambysses	530-521	Cambujieh	Ahasruerus	Ezra 4-6
Pseudo Smerdis	521	Berooyeh Doroughi	Artaxerxes	Ezra 4:7-23
Darius the Great	521-486	Darryoosh	Darius	Ezra 5-6
Xerxes	486-465	Khashayarshah	Ahasruerus	Esther 1-10
Artaxerxes	464-423	Ardeshier Dernaz Dast	Artaxerxes	Neh. 1-13 Ezra 7:10

Kitab ini diberi nama dari tokohnya, permaisuri Ester, terjadi pada masa sesudah +/- 52 tahun orang-orang Yehuda kembali ke Yerusalem dipimpin oleh Sesbazar/Zerubabel atas perintah raja Koresy (**Ezra 1:1-11**). Namun masih banyak orang Yahudi tinggal sebagai orang buangan di wilayah Kerajaan Persia. Peristiwa ini terjadi di antara +/- tahun **486-465 s.M.** Pada zaman pemerintahan raja Ahasyweros (Xerxes I). Mungkin sekitar tahun **480 s.M.** Zaman itu adalah zaman kebesaran dan kejayaan pemerintahan raja Ahasyweros.

Ada satu keunikan dalam Kitab Ester adalah tidak ada kutipan hukum TUHAN dan nama TUHAN pun tidak disebutkan. Beberapa situasi dan kondisi tampak ada "nuansa" keyahudian – bangsa umat Allah yang tinggal di tengah-tengah bangsa-bangsa yang tidak mengenal Allah; yaitu tetap teguh memegang pola hidup sebagai umat Allah. Misalkan Mordekhai tidak berlutut dan bersujud kepada Haman (**3:2-4**). Tidur beralas kain kabung dengan abu, berpuasa (**4:1;15-16**). Tetap tampak hadirnya TUHAN, Pelindung umat-Nya dari pemunahan. Setiap kejadian tidak dapat dikatakan "kebetulan".

Metode BGA 6 M

Membaca Merenungkan Melakukan Alkitab (Baca Gali Alkitab)

Ikuti Daftar Bacaan Alkitab secara teratur, berurut (pasal demi pasal). Jangan ada satu bagian pun terlewatkan dan jangan melompat.

1. **Memuji dan menyembah** Tuhan (dengan nyanyian/mazmur).

2. **Memohon** hikmat Tuhan dan tuntunan Roh Kebenaran.

3. **Membaca** Bacaan Alkitab yang telah ditentukan.

 Genre **Kitab Ester adalah Narasi (sejarah)**.

 Memperhatikan konteks sejarah ketika penulis menuliskan narasi yang sedang terjadi dalam masa pemerintahan Ahasyweros.

 Memperhatikan budaya, sosial, dalam kehidupan umat Israel yang ada dalam pembuangan di Babel.

 Memperhatikan narasi-narasi peristiwa yang terjadi dan dituliskan untuk memahami setiap peristiwa bukan hanya sebatas pesan moral.

 Memperhatikan plot-plot penulisan peristiwa demi peristiwa.

4. **Merenungkan :**

Apakah yang Tuhan katakan melalui teks ini? Apakah ada :

 **Pelajaran** yang Firman Tuhan ajarkan.

 **Perintah** yang harus dilakukan, ditaati.

 **Peringatan** – yang harus diwaspadai, jangan dilakukan.

 **Penghiburan** – yang dapat diimani.

 **Panutan** – hidup tokoh yang diteladani, dicontoh, diikuti.

5. **Melakukan :**

 **Bersyukur** untuk setiap berkat firman Tuhan yang didapatkan.

 **Bertobat** dari dosa/kesalahan/ kelemahan/kekurangan.

 **Berbuat** tindakan praktis untuk hari ini.

 **Berpegang** pada kebenaran firman Tuhan untuk menuntun hari ini.

 **Berdoa** untuk komitmen, tekad dan pergumulan sesama berdasar pada firman Tuhan yang telah direnungkan.

6. **Menulis jurnal**, membandingkan dengan terjemahan lain, buku tafsir, Santapan Harian & Membagikan kepada keluarga, teman melalui Media Sosial, mempunyai Kelompok BGA.

Sumber: Daftar Bacaan Alkitab 2023 – Scripture Union Indonesia.



Membaca & Merenungkan :

Pendahuluan kitab Ester. Penulis memaparkan tentang kondisi dan situasi yang terjadi di kerajaan Persia pada masa pemerintahan raja Ahasyweros:

✱ **Ay.1:1** : daerah kekuasaan raja Ahasyweros (486 – 465 s.M.)



✱ **Ay.2-4** : Pesta diadakan pada tahun ketiga:

- Para undangan.....
- Selama 180 hari memamerkan.....

✱ **Ay.5-8:** Pesta 7 hari, diundang.....

- Taman dihiasi.....
- Minuman.....

Pembaca dapat mengerti bahwa Kerajaan dan Sang Raja adalah.....

Puncak acara pada hari **ke 7** – ketika raja riang gembira hatinya karena minum anggur (= mabuk). Ia memberikan perintah untuk membawa Wasti menghadap raja memperlihatkan kecantikan dengan (atau hanya) memakai mahkota kerajaan. Wasti menolak sebab ia akan berada di tengah-tengah para laki-laki yang sedang beriang gembira dengan anggur, membuat dia memutuskan tegas.

Respon Raja dan para orang-orang arif bijaksana, orang yang mengetahui kebiasaan zaman, tahu undang-undang. Mereka membahas sikap Wasti kepada perintah raja, sampai keluarlah sebuah undang-undang Persia dan Media, sifatnya sah dari kerajaan dan tidak dapat dicabut, bahwa Wasti.....

Pembaca dapat memahami tentang :

- ⌘ Wasti.....
- ⌘ Raja yang ”sedang beriang dengan anggur”.....
- ⌘ Tujuh pembesar yang boleh memandang wajah raja (= mungkin belum pernah memandang ratu yang sangat elok rupanya).....
- ⌘ Keputusan yang disebarluaskan di segenap daerah kerajaan (**ay.22**).....

Melakukan:

Bersyukur dari pendahuluan kitab ini tentang kerajaan Persia-Media, aku dapat *memahami* situasi dan *belajar*



Membaca & Merenungkan :

Raja Ahasyweros (kemungkinan) mengungkapkan perasaannya yang terkenang kepada ratu Wasti, namun tidak bisa memanggilnya lagi karena terikat pada keputusan yang sudah disahkan oleh undang-undang kerajaan. **Cermati** usulan para pelayan pribadi raja (**ay.2-4**). Mendapatkan nasihat ini, raja menerima sebab

Mulai riwayat Ester. Seorang gadis anak paman Mordekhai yang sudah yatim piatu. Lalu Mordekhai menjadi orang tua angkat Hadasa. Penulis terlebih dahulu menjelaskan siapakah Mordekhai (**ay.5-7**). Dari silsilah yang cukup lengkap, bilamana ia diangkut ke Babel (baca **2Raj.24:10-16**); domisilinya, pembaca dapat **memahami** bahwa Mordekhai adalah seorang

Dibawah pengawas Hegai, Ester mulai dipersiapkan untuk dibawa masuk ke dalam istana raja. Persiapan Ester didampingi 7 dayang-dayang. Penulis menuliskan tentang penerimaan Hegai dan apa yang dilakukan terhadap Ester (**ay.8-9**). Pembaca dengan cermat **"mengikuti"** masa persiapan ini Ester akan mendapatkan pemahaman.....

Penulis menunjukkan bagaimana proses pemilihan gadis oleh raja :

- 👉 Perawatan para gadis selama 6 bulan pertama dan 6 bulan berikutnya (**ay.12**).
- 👉 Gadis boleh meminta apa saja ketika ia bersiap menghadap raja, khususnya untuk penampilannya.
- 👉 Waktu untuk masuk dan keluar dari istana raja ada ketentuannya. Setelah selesai ia tinggal di balai perempuan kedua, status gundik – sebab pernah melayani raja dan tidak diperkenan menghadap raja kecuali raja memanggil.

Tiba giliran Ester, penulis menuliskan :

- 👉 Ketika akan menghadap raja, Ester meminta yang sudah dianjurkan oleh Hegai. Ester menampilkan dirinya di hadapan raja sesuai petunjuk Hegai.
- 👉 Ester masuk ke istana raja pada bulan 10, tahun ke tujuh. Ketika raja Ahasyweros bertemu Ester.....

Melakukan:

***Bersyukur** memahami situasi saat itu, kalau Ester beroleh sayang semua orang yang melihat dia, juga raja, aku tahu bahwa Ester seorang gadis.....*



Membaca & Merenungkan :

Sedikit catatan tentang hubungan Mordekhai dengan Ester, secara khusus dalam persiapan Ester menjadi ratu bagi raja Ahasyweros :

- ☉ **Dua kali** dicatat bahwa Ester menuruti nasihat Mordekhai agar tidak memberitahukan kebangsaannya dan asal usulnya (**ay.10,20**), pula dicatat bahwa semasa Ester dalam asuhan Mordekhai (**ay.20**).....
- ☉ Modekhai mengikuti proses pemilihan ratu ini dengan seksama, sebab tiap-tiap hari Mordekhai selalu memantau (**ay.11**). Setelah proses pengumpulan gadis-gadis yang kedua, Mordekhai memantau dari pintu gerbang istana raja. Aku mengerti bahwa Mordekhai adalah seorang ayah.....
- ☉ Suatu yang sepertinya *kebetulan* tetapi kejadian ini sangat spesifik dan menarik perhatian Mordekhai. Ia bisa menangkap adanya niat jahat dari dua orang sida-sida, yang bertugas sebagai penjaga pintu. Rencana mereka adalah
- ☉ Mengetahui bahwa Bigtan dan Teresy sakit hati kepada raja dan berencana akan membunuh raja. Mordekhai memberitahukan kepada Ester. Laporan Ester atas nama Mordekhai kepada raja sangat penting dalam perjalanan sejarah kerajaan. Raja selamat. Lalu raja memerintahkan untuk mencatat peristiwa penyelamatan dirinya dalam buku kerajaan sejarah.

Suatu perbincangan pembunuhan yang sudah direncanakan sematang-matangnya, dapat digagalkan karena ada Mordekhai yang memperhatikan dan mempedulikan. Pula Ester yang bertepatan dapat bertemu dan memberitahukan hal ini kepada raja. (**bdk 4:11**). Pelaporan ini tidak hanya penting di waktu ini tetapi akan menjadi suatu yang lebih penting di kemudian hari. **Pemahaman** bagiku mengikuti perjalanan hari-hari Mordekhai di kawasan istana.....

Melakukan:

Bersyukur memahami perbuatan Mordekhai yang tanggap pada waktu dan situasi yang tepat. Tindakan Mordekhai yang sigap dan berhikmat, menjadi panutan bagiku karena.....



Membaca & Merenungkan :

Pasal 3:1 – 9:19 – bagian inti perjalanan sejarah kerajaan Ahasyweros yang sangat menegangkan. Diawali dengan Haman bin Hamedata, orang Agag, naik pangkat menduduki kedudukan di atas semua pembesar.

Tentang Agag : bukan nama marga atau suku tetapi sebutan nama raja orang Amalek. Ada beberapa peristiwa, bahwa orang Amalek adalah seteru orang Israel :

- ☛ **Kel.17:8-16** (bdk. **Ul.15:17-19**). Penyerangan orang Amalek yang curang, Yosua diingatkan bahwa TUHAN akan menghapuskan sama sekali ingatan kepada orang Amalek dari kolong langit. Maka Musa mengingatkan Yosua sekali lagi.
- ☛ **1 Sam.15:1-35**, TUHAN memerintahkan agar raja Saul, anak Kisy dari suku Benyamin berperang dengan Amalek dan memunahkan, namun Saul melindungi raja Agag. Akhirnya Samuel yang membunuh raja Agag. Tampaknya suku itu tetap bertahan, salah satu keturunannya adalah Haman. Ada perseteruan turun temurun, kemungkinan Mordekhai tidak berlutut sujud karena ada perseteruan ini.

Haman panas hati terhadap sikap Mordekhai dan ia berupaya untuk memunahkan bangsa Mordekhai, Yahudi di seluruh Kerajaan Persia:

- ♣ **Ay.7.** Haman mencari waktu yang tepat untuk melaksanakan niat jahatnya. Undi tanggal jatuh di bulan 12, jadi masih ada waktu 11 bulan lagi.
- ♣ **Ay.8-12. Perhatikan** upaya Haman mendapatkan persetujuan raja:
 - Melaporkan ada bangsa yang ada di tengah-tengah kerajaan Persia namun mereka.....
 - Kalau raja setuju pembinasaan ini, Haman akan memasukkan uang ke perbendaharaan raja 10.000 talenta perak = 10.000 x 34 kg. Menunjukkan Haman rela mendanai dengan uang pribadi.
 - Raja setuju, beliau mencabut cincin meterai = memberikan otoritas dan kepercayaan penuh kepada Haman untuk berbuat yang dipandanginya baik.
 - Haman mulai bergerak dengan mengirimkan surat perintah. **Perhatikan** isinya (**ay.13-14**).

Aku **mencermati** bahwa Haman adalah seorang yang

Raja Ahasyweros adalah seorang raja.....

Melakukan:

Bersyukur narasi ini mengingatkan arogansi, perseteruan, membuahkkan niat jahat dan perbuatan yang kejam. Aku belajar.....



Membaca & Merenungkan :

Kondisi dan situasi yang sangat bertolak belakang setelah diumumkan pemunahan dan perampasan harta orang Yahudi oleh "segala" bangsa di wilayah Kerajaan Persia. Tepat di tanggal 13 bulan Nisan/pertama = malam sebelum perayaan Paskah. Pasti *habislah* bangsa Yahudi.

- * **Ay.3:15b** : Raja dan Haman nyantai, relax, meneguk minum-minuman.
- * **Ay.3:15b** dan **4:1** : kota Susan dan Mordekhai

Perhatikan apa yang dilakukan oleh Mordekhai :

- ☛ **Penampilan** Mordekhai sebagaimana orang Yahudi yang sedang dalam perkebangan. Dan Ia berjalan di tengah-tengah kota sampai di gerbang istana raja. Padahal ada peraturan (**ay.2**).
- ☛ Tidak hanya Mordekhai tetapi terjadi perkebangan besar di antara orang orang Yahudi (**ay.3**). *Aku dapat ikut merasakan dampak dari surat Haman yang ditulis (baca ulang 3:12-14) tentu.....*

Perhatikan terjadi dialog antara Ester dengan Mordekhai melalui perantara:

- ☹ **Ay.4** : Ester sangat galau dengan penampilan Mordekhai sebab melanggar larangan kerajaan (**ay.2,4**). Tetapi Mordekhai menolak sebab Mordekhai ingin menyampaikan berita yang genting.
- ☹ **Ay.5-9** : Ester mengutus Hatah, sida-sida raja yang khusus melayani Ester. Mordekhai menceritakan situasi terkini yang menakutkan:
 - Haman sudah siap dana besar untuk biaya pembinasaan orang Yahudi.
 - Haman membuat surat undang-undang yang dapat Ester baca.
 - Mordekhai memohon Ester
- ☹ **Ay.10-14** : Ester mengutus Hatah kembali untuk menemui Mordekhai:
 - Menyatakan ada undang-undang yang akan diberlakukan bagi orang yang menghadap raja bila tidak ada panggilan raja.
 - Situasi hubungan Ester dengan raja saat ini.
 - Mordekhai menanggapi agar Ester berpikir tentang *dirinya* dan *statusnya*. Bila Ester *tidak bertindak* bagi orang Yahudi.....
- ☹ **Ay.15-17** : Ester mengutus Hatah untuk menyampaikan :
 - **Usulan, dan tekad Ester**.....

Melakukan:

Bersyukur Mordekhai yang berkebangan, tetap percaya dan berinisiatif, panutan..



Membaca & Merenungkan :

Ester bergerak melakukan suatu tindakan dengan dasar iman dan juga keberanian menerima konsekuensi dari perbuatannya. Namun penulis menunjukkan betapa berhikmatnya Ester :

- ✪ Hari ketiga, batas waktu puasa berakhir.
- ✪ Ester sang ratu mempersiapkan diri dengan sebaik-baiknya, ia mengenakan pakaian ratu, pakaian formal yang dikenakan di hari-hari khusus dalam kerajaan. Ia menghadap dengan sikap menghormati raja.
- ✪ **Memperhatikan** apa yang terjadi selanjutnya :
 - ☞ Raja melihat Ester dan beliau berkenan akan kedatangan Ester. Raja mengulurkan tongkat emas dan Ester.....
 - ☞ Raja bertanya kepada sang ratu dan raja memberikan jaminan untuk mengabulkan permintaan Ester yaitu.....
 - ☞ *Permintaan* Ester.....
- ✪ **Memperhatikan** terlaksananya rencana Ester:
 - ☞ Ester telah mempersiapkan sebuah perjamuan, ia mengundang raja dan Haman untuk datang. Raja berkenan memenuhi undangan Ester.
 - ☞ Raja kembali mempertanyakan apa yang diinginkan oleh Ester dengan jaminan untuk mengabulkan.....
 - ☞ *Permintaan* Ester.....

Permintaan Ester belum disampaikan kepada raja; dengan berhikmat Ester menunda untuk hari berikutnya. Penulis *tidak* menjelaskan alasan Ester tidak menyampaikan permintaannya bahkan menunda. Pula masih meminta raja dan Haman untuk datang kembali. Penundaan itu bukan hanya strategi, namun Ester masih menantikan kesempatan yang tepat untuk menyampaikan permohonannya. Suatu yang "tak terduga" dan sangat luar biasa terjadi; ada peristiwa diluar pemikiran Ester terjadi di malam hari.

Satu malam yang sangat berarti dalam hidup Ester dan sejarah bangsa Yahudi dalam kerajaan Persia.

Melakukan:

Bersyukur berpuasa bersama, berdoa juga tentunya, memberikan hikmat, kuat, berani dan bijak. Aku belajar dari Ester adalah.....



Membaca & Merenungkan :

Haman senang sekali; hatinya riang dan gembira karena dia diundang lagi oleh ratu bersama raja keesokan harinya. Penulis memperlihatkan tentang pribadi seorang Haman yang (ay. 5:8 dan 5:9a).....

Penulis menyambung dengan ”**tetapi**” – perasaan hati Haman berbalik menjadi panas karena sebagai pembesar kerajaan yang *dihargai* ratu Ester ternyata di depan Mordekhai (ay. 9), Haman

Bersambung dengan kata ”**tetapi**”, Haman menahan hati – dan baru ”meledak” setiba di rumah dengan memanggil; sahabat-sahabatnya dan istrinya. Penulis menuliskan ungkapan hati Haman yang sedang panas:

- ☀ **Ay.11.** Betapa kayanya dia (bdk. setoran ke perbendaharaan raja ay.3:9).
- ☀ Keluarganya dengan anak laki-laki.
- ☀ Kebesaran yang dia peroleh dari raja.
- ☀ **Ay.12.** Dimata ratu Ester.....

Bagi kebanyakan orang semua ini akan menjadi kebanggaan dan kesuksesan hidup. Tetapi bagi Haman semua ini tidak berguna karena ”satu orang Mordekhai” orang Yahudi yang tidak menghormati dia. Penulis menggambarkan bahwa Haman adalah seorang yang

Bandingkan semua yang sudah dipunyai, dicapainya dengan sikap 1 orang Mordekhai. Setibanya di rumah Haman mengadakan ”rapat”.

Usul-usul istri Zeresh dan sahabat-sahabat Haman, begitu dahsyat :

- ☛ **Ay.14 :** Buat tiang sula setinggi 22 meter !

Narasi pembicaraan menjelang malam hari ditulis dengan detil. Haman pun bergegas menuruti usulan dahsyat itu supaya segera siap tiang sula itu. Mungkin (?) malam itu Haman dapat tidur nyenyak sebab besok pagi ia akan melihat Mordekhai sudah tertancap di tiang sula setinggi 22 meter.

Aku **belajar** dari kehidupan seorang yang *sukses* dalam kariernya, namun tidak *sukses* mengelola emosi, pikiran, perasaan dan dirinya.....

Melakukan:

Bersyukur mencermati narasi ini, penting bagi seseorang untuk mempunyai kemampuan mengelola.....



Membaca & Merenungkan :

Di malam hari yang sama, Haman *sibuk* mempersiapkan tiang sula 22 meter, raja Ahasyweros *sibuk* membaca catatan sejarah kerajaan yang sedang dipimpinya. Raja menyimak pembacaan catatan sejarah penting yang pernah terjadi lebih kurang 5 tahun lalu tentang niat jahat Bigtan dan Teresy (baca **ay.2:19-23**). Peristiwa ini terjadi +/- tahun ke 7 masa pemerintahan raja. Niat jahat Haman memusnahkan orang Yahudi pada tahun ke 12 (**ay.2:16; 3:7**). Malam itu Raja memikirkan anugerah kebesaran dan kehormatan apa yang sudah diberikan kepada Mordekhai tetapi ternyata

Bertepatan di **pagi hari itu** datang Haman ke pelataran luar istana hendak memberitahukan niatnya untuk menyulakan Mordekhai. Namun raja terlebih dahulu menanyakan tentang (**ay.6**). *Kebetulankah ??*

Tampak ada situasi yang penuh misteri. Pertanyaan raja dijawab oleh Haman dengan pikiran "siapa lagi" raja berkenan menganugerahkan kehormatan selain padaku. **Cermati** detil-detil jawab Haman kepada raja (**ay. 7 – 9**).

Atas titah raja, Haman melakukan semua usulan dia kepada Mordekhai yang sudah siap akan disulakan. Pembaca dapat **membayangkan** ketika Haman mengarak Mordekhai dan ia berseru di depannya :”Beginilah dilakukan kepada orang yang raja berkenan menghormatinya”. Haman akan.....

Begitu ia tiba di rumah dan melaporkan segala yang sudah terjadi, para orang arif bijaksana dan Zeresh mengatakan kalimat yang sangat menohoknya (**ay.13**).

Narasi ini memberikan **pemahaman** kepadaku :

- © Rencana awal (**ay.5:14**).
 - o **Realita yang terjadi (ay. 6:10,11 – bdk 5:13)** perkataan Haman *sama* dengan perkataan raja Ahasyweros kepada Haman, "Mordekhai yang duduk di pintu gerbang istana".
- © Refleksi perlu dilakukan (**ay.6:13**).

Peringatan tentang arogansi, kebencian adalah *sumber* niat jahat dan tindakan yang brutal. Zeresh serta para sahabat Haman menyadari hal ini dan memberikan peringatan kepadanya. Aku **memahami**.....

Melakukan:

Bersyukur memahami: penting penguasaan diri dan keahlian mengelola emosi dan keinginan diri. Betapa terpuruknya Haman yang sudah menempatkan diri di tempat teratas, terjungkir ke bawah. Hendaknya aku ingat.....



Membaca & Merenungkan :

Tak cukup banyak waktu untuk mendiskusikan rencana mensulakan Mordekhai. Haman sudah dijemput sida-sida raja untuk dihantar ke perjamuan memenuhi undangan Ester (**ay.6:14**). Jadi pembaca dapat memaknai ayat ini, Haman masih tetap di rencana semula untuk menyulakan Mordekhai.

Dalam perjamuan hari kedua, raja menanyai Ester dengan pertanyaan yang sama (bdk. **ay.5:3; 5:6; 7:2**). 3 kali pertanyaan diajukan kepada Ester, berarti raja Ahasyweros

Perjamuan diatur dengan cermat, di waktu yang tepat, Ester mengajukan permintaan dengan mantap (bdk. **ay.4:10-11; 4:16**). **Cermati** permintaan Ester:

- **Ay.3** : Ester memohon agar raja memberikan kepada Ester.....
- Ester memohon bila baik dalam pandangan raja, karuniakanlah nyawanya dan nyawa bangsanya, semua ini adalah keinginannya agar dikabulkan. Dengan terjemahan BIMK : Jawab Ratu Ester, "*Kalau Baginda berkenan, hamba mohon supaya hamba dan bangsa hamba boleh hidup*".
- Ester melanjutkan **alasan** permohonan (mungkin raja terkejut) :
 - ada niat jahat seseorang untuk menjual bangsanya (biaya yang dipersiapkan Haman adalah seberat 340.000 kg perak).
 - ada niat supaya Ester dan bangsanya dipunahkan, dibunuh dan dibinasakan (bdk **ay.7:4** dan surat Haman **ay.3:13**), bukan hanya diperbudak. Maka Ester memohon Raja mengetahui sebab akan jadi ancaman.....
- Raja berespon untuk mengetahui siapa perencana jahat itu, selanjutnya Ester menyatakan dengan tegas (**ay.6**) :”.....

Bisa dibayangkan suasana hening mencekam. Raja sangat panas hati dan Haman sangat takut, ia memohon belas kasihan ratu dengan *berlutut* di hadapan Ester. Setelah beberapa saat, raja mengambil keputusan yang sangat dahsyat:



Melihat posisi Haman, raja salah paham, lalu ada laporan Harbona tentang tiang sula yang didirikan Haman, untuk Mordekhai. Raja segera bertitah untuk.....
Pembaca **perhatikan** karena Mordekhai tidak berlutut sujud di hadapannya (**ay.3:5**) Haman akan mensulakan. Sekarang Haman disulakan karena ia *berlutut sujud* di hadapan Ester. Ironis!

Melakukan:

Bersyukur meski nama **TUHAN** tidak disebut, tetapi tampak sekali keterlibatan, keikutsertaan-Nya atas umat-Nya, yaitu.....



Membaca & Merenungkan :



Pada hari itu juga, terjadi pembalikan di antara Haman dan Mordekhai. Raja menitahkan suatu yang lebih dari yang dipikirkan (**ay.1-2**):

- ☛ Raja memberikan cincin meterainya untuk diserahkan kepada Mordekhai, berarti.....
- ☛ Ester mengangkat Mordekhai.....

Masih ada tanggungjawab berat yang harus Ester tuntaskan :

- ☛ Ester pertama-tama menghadap raja, ia berdiri mempertaruhkan nyawanya (**ay.4:16 dan 5:2**), saat itu Ester mempertaruhkan nyawa bangsanya di seluruh kerajaan Persia, Ester (**ay.3-4**).....
- ☛ Ester dengan sangat merendahkan diri dan berharap penuh agar raja berkenan mengabulkan (**ay. 5-6**). Ester memohon.....
- ☛ Jawab raja sangat mantap dan melegakan (**ay.7-8 bdk 3:11**).....
- ☛ Ester, Mordekhai bergerak pada bulan Siwan (bulan 3) tanggal 23, (**ay. 9- 14**):
 - ☒ Menulis surat atas nama raja dan dimeteraikan dengan cincin meterai raja ke 127 daerah, surat ditujukan (**ay. 9**).....
 - ☒ Surat itu segera dikirimkan oleh pesuruh-pesuruh khusus dengan kuda khusus (**ay.10**).
 - ☒ Isi surat itu *kontra* dengan surat dari Haman (**ay.11-12 bdk.ay.3:12-13**).
 - ☒ Isi surat *mendorong* orang Yahudi untuk.....

Penampilan Mordekhai berubah dari biasanya sehari-hari ia di pintu gerbang istana raja (**ay.15**). Kota Susan.....

Bandingkan kota Susan beberapa hari lalu (**ay. 3:15; 4:1**).

Para penerima surat dari Ester dan Mordekhai berubah sekali menjadi (**ay.16-17**). Pembaca bisa membayangkan sejak bulan Nisan sampai Siwan. +/- 2 bulan, sangat mencekam, menakutkan, kini mereka.....

Memahami dari narasi ini peristiwa yang sangat spektakuler :

- * Bagi orang Yahudi (ingat perkataan Musa di Ulangan).
- * Raja Ahasyweros terhadap Mordekhai dan Ester (bdk **ay.2:17, 5:2-3; 5:5; 6:3-4; 7:2; 7:8; 8:3**).....

Melakukan:

Bersyukur peristiwa ini menguatkan, menghiburkan aku (ingat Amsal 21:1).



Membaca & Merenungkan :

Hari pelaksanaan undang-undang raja yang disebarluaskan oleh Haman dan oleh Mordekhai, *sama-sama* dimeteraikan raja Ahasyweros telah tiba, tanggal 13 bulan Adar (bulan 12). Berkenaan dengan titah-titah raja :

☀ Di hari itu musuh-musuh orang Yahudi bersiap

☀ Orang Yahudi juga bersiap untuk

Penulis menuliskan peristiwa yang membuat pembaca dapat membayangkan apa telah terjadi di **127** daerah kerajaan Persia pada hari itu (**ay.2-5**):

✠ **Orang-orang Yahudi** berkumpul dan siap menghadapi para pembenci mereka, dan ada ketakutan mencengkeram mereka.....

- Para pembesar daerah, wakil pemerintahan, bupati, pejabat kerajaan menyokong orang Yahudi karena figur Mordekhai yang besar kekuasaannya dan terus bertambah-tambah, maka mereka.....

✠ **Orang-orang Yahudi** pada hari itu.....

Tanggal **13 bulan Adar**, kerajaan Persia memerah oleh darah sebab (**ay.6-11**) sejumlah musuh orang Yahudi terbunuh baik di Susan maupun di daerah.....

Raja masih memberikan kesempatan pada ratu Ester untuk mengajukan permintaan. Ester memakai kesempatan istimewa ini memohon diizinkan menambahkan **1** hari lagi di Susan. Raja pun menitahkan permintaan Ester untuk dilakukan. Maka di Susan.....

Penulis menuliskan dengan *pengulangan* berarti suatu yang penting untuk diketahui bahwa dalam penyerangan ini, orang Yahudi (**ay. 9:10, 15, 16**). Pembaca dapat membayangkan bahwa di hari perlawanan itu.....

Tahun berakhir dengan sukacita, semua orang Yahudi merayakan dengan mengadakan perjamuan dan saling membagikan makanan di kampung, dusun dan kota. Setiap keluarga Yahudi memaknai hari yang seharusnya mereka mati namun mereka tetap hidup dan bahkan menang atas pembenci-pembenci mereka. Semua ini adalah karena.....

Melakukan:

Bersyukur melihat **TUHAN** berdaulat, Ia berkuasa membalikkan rancangan jahat untuk membinasakan umat-Nya menjadi pemenang atas musuh-musuh. Kesempatan inipun tidak dipakai orang Yahudi untuk merampas barang-barang. Aku **belajar** dari peristiwa ini.....



Membaca & Merenungkan :

Sejarah penyelamatan orang Yahudi yang sangat ajaib dan pasti ada “Tangan TUHAN yang tidak kelihatan” melindungi umat-Nya dan memberikan hikmat, tuntunan pada Mordekhai dan Ester. Sampai Raja Ahasyweros pun berkenan mengulurkan tongkat emas untuk mengabulkan setiap permintaan ratu Ester. Mordekhai menulis surat kepada semua orang Yahudi dimanapun berada untuk merayakan hari (ay.22)

Tidak hanya bersukacita tetapi juga

Satu hal yang mendasari perayaan **Purim** yang harus diingat selamanya adalah ketika seteru orang Yahudi membuang undi/pur untuk menetapkan hari *pembinaan*, namun pada hari itu dibalikkan menjadi hari *kebinasaan* bagi para pembenci termasuk 10 anak Haman (ingat perkataan Haman (ay. 5:11,13). Adalah hari penuh kemenangan pada orang Yahudi.

Perayaan Purim diadakan :

- ▣ Setiap tahun pada.....
- ▣ Kewajiban tidak hanya untuk generasi mereka yang melihat dan mengalami tetapi mereka harus merayakannya.....
- ▣ Acara hari raya Purim adalah meratap, berpuasa dan bersukacita.

Respons penerima surat Ester dan Mordekhai (ay.23, 27,28).....

Hari-hari bersejarah yang terjadi dalam kurun waktu 1 tahun, telah menggoncang kerajaan Persia. Pembaca bisa membayangkan suasana hari-hari yang dijalani selama beberapa bulan bagi para *pembenci* orang-orang Yahudi, bagi *orang-orang Yahudi* dan bagi *simpatisan* orang-orang Yahudi (ay.8:17), pada akhirnya adalah.....

Pelajaran bagi aku :

- ♥ Pentingnya mengingat perbuatan TUHAN yang besar untuk **bersyukur** dan juga agar

Melakukan:

Bersyukur cara TUHAN (meski tidak tersurat, hanya tersirat) mengelilingi, mengawasi, menjagai umat-Nya sebagai biji mata-Nya (Ul.32:10) memakai orang-orang yang **bersedia** mewujudkannya yaitu



Membaca & Merenungkan :

Penulis mengakhiri kitab Ester yang menceritakan penggalan sejarah kerajaan Persia dalam tahun kepemimpinan raja Ahasyweros. Kerajaan yang dipimpinnya adalah kerajaan yang besar. Di dalam pemerintahannya, bangsa Yahudi sebagai bangsa tawanan kerajaan Babel masih berlanjut dalam kerajaan Persia, namun Mordekhai dan Ester perannya dapat diandalkan.

Secara khusus di catatan sejarah di dalam kitab ini diceritakan tentang Mordekhai. Mordekhai seorang yang mempunyai jabatan khusus sebagai pegawai, sebab ia duduk di pintu gerbang istana raja (dituliskan oleh penulis berulang kali **ay. 2:19, 21; 3:2,3; 4:6; 5:9, 13; 6:10, 12**). Tentang dia:

- ★ Mordekhai bin Yair bin Simei bin Kisy seorang Benyamin dan ia adalah *seteru* Haman bin Hamedata, orang Agag (**ay.2:5; 3:1,10**). Mordekhai tidak mau bersujud, berlutut di hadapan Haman (**ay.3:2**), mungkin Haman bukan orang yang patut dihormati (bdk. laporan Harbona, sida-sida kepada raja (**ay.7:9**). Mordekhai adalah seorang.....
 - ★ Mordekhai mengetahui sekongkolan Bigtan dan Teresy yang hendak membunuh raja, laporan Mordekhai dipersembahkan kepada raja oleh Ester, dan raja.....
 - ★ Mordekhai seorang yang berjuang untuk bangsanya bahkan mendorong Ester untuk melakukan suatu tindakan (**ay. 4:14**).....
 - ★ Mordekhai segera dipercayakan untuk melakukan apa yang dipandangnya baik dan dipercayakan cincin meterai raja (**ay.8:3**).....
 - ★ Mordekhai dielu-elukan oleh Haman (**ay.6:11**) selanjutnya oleh orang-orang Yahudi dan sebagian rakyat (**ay.8:15-19**).....
 - ★ Mordekhai dan Ester mengupayakan agar orang Yahudi terselamatkan dari pembinasaaan dan akhirnya mengupayakan peringatan hari raya Purim.
 - ★ Mordekhai sebagai orang kedua raja Ahasyweros (**ay.10:2-3**). Luar biasa.
- Panutan** yang aku dapat dari tokoh Mordekhai ini adalah.....

Melakukan:

*Bersyukur mengikuti perjalanan hidup seorang dari bangsa yang tercerai-berai, terasing di antara bangsa-bangsa dalam kerajaan Persia, hukum yang diikuti berbeda, sehingga orang ini tidak patut (= tidak berguna) dibiarkan hidup (**ay.3:8**), maka harus dipunahkan, dibunuh, dibinasakan (**ay.3:13**), ternyata menjadi orang yang hidupnya menjadi berkat, bagiku pelajaran.....*



Kitab Ester 1-10

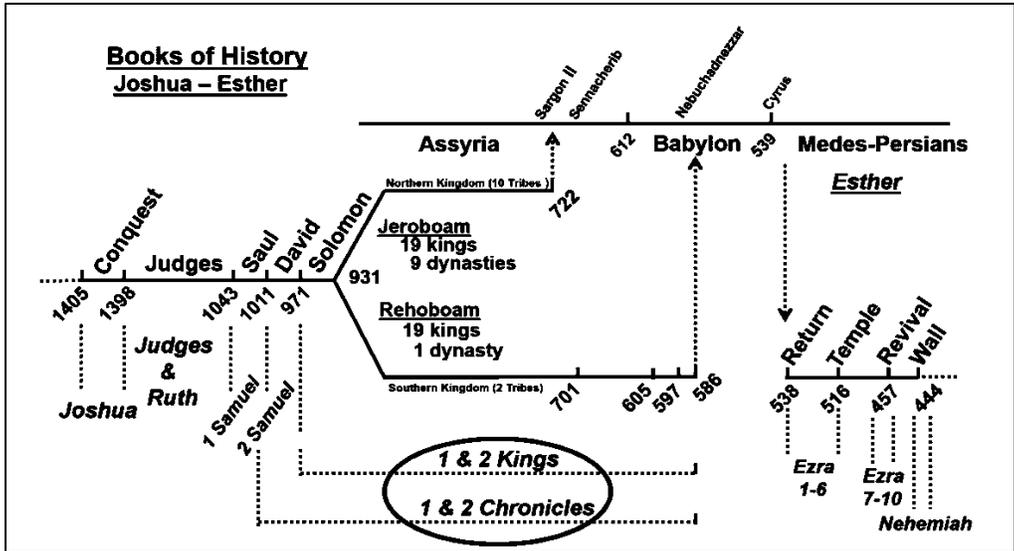


Terpilihnya Ester sebagai ratu kerajaan Persia di zaman pasca pembuangan bangsa Yahudi - khususnya suku Yehuda – Benyamin adalah kejadian yang *sarat* dengan bukti bahwa kasih setia TUHAN perjanjian tidak berkesudahan. Dengan keadilan-Nya TUHAN menghukum umat-Nya hidup di tengah-tengah bangsa asing (Ul.4:23-27). Namun dengan kasih setia-Nya kepada umat yang masih tetap bertekun berharap kepada-Nya, TUHAN akan memulihkan dan melimpahi dengan kebaikan (Ul. 30:1-10).

Catatan-catatan penulis yang menunjukkan bahwa TUHAN mengelilingi, mengawasi, menjagai umat-Nya sebagai biji mata-Nya (Ul. 32:10), adalah :

- ☞ Ester mendapatkan kasih sayang dari Hegai, Penjaga para perempuan, tampaknya ada karakter Ester yang dapat menimbulkan kasih sayang pada semua orang yang melihat dia, termasuk raja Ahasyweros. Aku baca di
- ☞ Ester melaporkan sekongkolan yang ditemui oleh Mordekhai dan ia mempersembahkan penemuan ini atas nama Mordekhai, sebuah hikmat untuk 5 tahun ke depan, aku baca.....
- ☞ Ester memperhatikan permintaan Mordekhai apalagi ketika diingatkan bahwa kemungkinan posisi yang saat ini sedang dipangkunya adalah memang dipersiapkan untuk menjadi pejuang, pembela bagi bangsanya, Ester menyatakan ungkapan yang sangat terkenal : "If I perish, I perish", aku baca di
- ☞ Ester memperjuangkan bangsanya sampai mendapatkan kemenangan **diawali** dengan puasa, **melangkah** dengan iman kuat, **mengatur** strategi dengan cermat, **menata** situasi dengan hikmat, **menyampaikan** niat jahat Haman dengan tepat, **mengutarakan** permohonan untuk bangsanya dengan khidmat di hadapan raja dan **diakhiri** hari pembalasan dengan mengajak **bangsanya tetap taat**.
- ☞ *Pemahaman, peringatan, penghiburan, panutan, yang aku dapat dari kitab ini.*

I Tawarikh



Kitab 1 Tawarikh adalah sebuah karya yang sangat piawai dari penulis sejarah bangsa Yahudi, bangsa Israel, khususnya dari suku Yehuda dan lebih mengerucut dinasti kerajaan Daud. Kitab 1 Tawarikh memuat tulisan tentang kasih setia Allah yang menggenapi perjanjian-Nya, yang sudah diikrarkan dengan sumpah kepada Abraham (**Kej.12:1-30**) dan perjanjian kerajaan Daud (**2 Sam 7:4-17**). Kitab ini meruntut kerajaan kesatuan Yehuda dan kerajaan yang bernuansa keagamaan.

Penulis kitab 1 Tawarikh memulai dengan silsilah untuk menelusuri warisan kovenan iman dari Adam sampai Daud, khusus memperhatikan para nenek moyang dan 12 suku anak-anak Yakub. Sejarah yang dicatat di kitab Tawarikh (1 dan 2) adalah dalam rentang zaman akhir pemerintahan raja Saul sampai pembuangan ke Babilonia (+/- 1020 – 586 s.M). Penulis 1 Tawarikh fokus menuliskan mulai dari Daud sampai Salomo tentang kondisi dan situasi mempersiapkan pembangunan Rumah Allah dan suksesi kerajaan.

Tujuan penulis adalah agar pembaca pertama yaitu orang-orang yang sudah dibuang ke Babel (kemungkinan generasi yang lahir di pembuangan), kembali dinyalakan asa mereka sebagai umat TUHAN. Penulis kitab ini kemungkinan terkuat adalah Ezra, setelah ia kembali dari Babel, +/- tahun **455-457 s.M**. penulis menceritakan selain sejarah kerajaan, juga narasi dari sejarah Allah, TUHAN perjanjian. TUHAN menyatakan diri bahwa Ia adalah TUHAN yang berkuasa, berdaulat atas bangsa-Nya dan bangsa-bangsa. Ia adalah TUHAN yang setia (hesed) kepada perjanjian-Nya. Syukur!!!

Metode BGA 6 M

Membaca Merenungkan Melakukan Alkitab (Baca Gali Alkitab)

Ikuti Daftar Bacaan Alkitab secara teratur, berurut (pasal demi pasal). Jangan ada satu bagian pun terlewatkan dan jangan melompat dan di “rapel”.

1. **Memuji dan menyembah** Tuhan (dengan nyanyian/mazmur).
2. **Memohon** hikmat Tuhan dan tuntunan Roh Kebenaran.
3. **Membaca** Bacaan Alkitab yang telah ditentukan.
 - 📖 Genre **Kitab 1 Tawarikh adalah Narasi (sejarah)**.
 - 📖 Memperhatikan konteks sejarah ketika penulis menuliskan suatu peristiwa; seorang tokoh, kondisi umat.
 - 📖 Memperhatikan konteks budaya, sosial, dalam kehidupan umat Israel secara khusus sejarah raja-raja kerajaan Yehuda.
 - 📖 Memperhatikan narasi-narasi peristiwa yang terjadi dan dituliskan untuk menjadi pemahaman hubungan TUHAN dan umat-Nya.
 - 📖 Memperhatikan plot-plot sejarah yang terjadi.

4. Merenungkan :

Apakah yang Tuhan katakan melalui teks ini? Apakah ada :

- 📖 **Pelajaran** yang Firman Tuhan ajarkan.
- 📖 **Perintah** yang harus dilakukan, ditaati.
- 📖 **Peringatan** – yang harus diwaspadai, jangan dilakukan.
- 📖 **Penghiburan** – yang dapat diimani.
- 📖 **Panutan** – hidup tokoh yang diteladani, dicontoh, diikuti.

5. Melakukan :

- 📖 **Bersyukur** untuk setiap berkat firman Tuhan yang didapatkan.
- 📖 **Bertobat** dari dosa/kesalahan/ kelemahan/kekurangan.
- 📖 **Berbuat** tindakan praktis untuk hari ini.
- 📖 **Berpegang** pada kebenaran firman Tuhan untuk menuntun hari ini.
- 📖 **Berdoa** untuk komitmen, tekad dan pergumulan sesama berdasar pada firman Tuhan yang telah direnungkan.

6. **Menulis jurnal**, membandingkan dengan terjemahan lain, buku tafsir, Santapan Harian & Membagikan kepada keluarga, teman melalui Media Sosial, mempunyai Kelompok BGA.

Sumber: Daftar Bacaan Alkitab 2023 – Scripture Union Indonesia.



1 Tawarikh 1:1-33

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Pasal 1:1 – 9:44 - tampak jelas kejelian, ketelitian, ke hati-hatian penulis mengumpulkan kembali data-data yang kemungkinan besar juga sudah dicatat oleh panitera kerajaan. Penulis memulai penulisan silsilah meruntut dari :

🌐 **Ay.1-4 – Adam** sampai anak-anak **Nuh** – menjadi penerus generasi yang sudah habis dilanda air bah di seluruh bumi. 3 bangsa lahir dari keluarga Nuh. Ada nama yang **aku tahu**.....

🌐 **Ay. 5-7** - Yafet dicatat ada 7 anak. Gomer dicatat ada 3 anak. Yawan dicatat ada 4 anak, dua diantaranya dicatat sebagai orang Kitim, orang Rodanim (jumlah yang sudah membesar). Ada nama yang **aku tahu**.....

🌐 **Ay. 8-16**. Ham dicatat ada 4 anak. Keturunan Ham banyak dicatat. Dan beberapa nama sering muncul dalam narasi sejarah. Ada catatan tentang Nimrod – orang yang mula-mula paling berkuasa di bumi. Nama-nama yang **aku tahu**.....

🌐 **Ay.17-24**. Sem dicatat ada 8 anak. Keturunan **Sem** dikerucutkan sampai pada keturunan ke 9 – lahir **Abram** itulah **Abraham**.

🌐 **Ay.28-33**. Abraham menurunkan keturunan dari :
* **Ismael** melahirkan 12 anak.
* **Ketura** (gundik Abraham setelah Sarah mati) disebut. Lahirlah 6 anak dan dilanjutkan dengan keturunan dari 2 anak.
* **Abraham** diberkati TUHAN dan keturunan Abraham melahirkan generasi yang besar. Ada nama yang **aku tahu**.....

Penulisan silsilah ini menunjukkan Allah melanjutkan karya ciptaan-Nya yang sungguh amat baik (**Kej.1:31**), yang hancur oleh dosa. Allah berjanji memulihkan melalui keturunan perempuan = manusia yang akan terus dilahirkan untuk meremukkan kepala ular (**Kej. 3:15**). Setelah generasi Adam sampai Nuh dipunahkan oleh banjir bandang yang melanda seluruh bumi, ada 3 generasi melanjutkan. Aku **memahami**.....

Melakukan:

Bersyukur untuk sebuah karya dan rencana mulia Allah **di dalam** dan **melalui** manusia, aku ada dalam sebuah generasi dan akan meneruskan generasi di bumi ini, **aku berdoa untuk**.....



1 Tawarikh 1:34-54 Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Ketika Ishak akan mati, ia mempersiapkan berkat bagi Esau, anak sulung. Sebuah tragedi keluarga terjadi, berkat Ishak diucapkan untuk Yakub. Setelah menyadari akan kesalahannya, Ishak juga memberikan berkat kepada Esau (**Kej. 27:39-40**).

Esau menjadi bangsa yang besar dan disebut bangsa Edom. TUHAN memberikan kepada Esau daerah tempat tinggal di pegunungan Seir (**Ul.2:5**), dan bertumbuh-kembang kerajaan dengan raja-raja *sebelum* seorang dari orang Israel memerintah. **Silsilah ini** menunjukkan bahwa TUHAN memberikan berkat kepada Esau.



Kehidupan yang berat akan dijalani oleh Esau dan keturunannya, Esau harus berusaha keras untuk membangun keturunannya supaya mapan. Bangsa Edom menjadi besar dan kuat, tempat pemukimannya pun sangat nyaman dan membuat tenteram. Edom menjadi sombong dan menjadi sekutu kerajaan Babel untuk juga menjarah kerajaan Yehuda, Yerusalem (**Maz. 137:7-8**).

TUHAN tidak diam seperti janji-Nya kepada Abraham, bangsa yang mengutuk keturunan Abraham akan dikutuk Allah (**Kej. 12:1-3**). Edom sudah meninggalkan perjanjian TUHAN dan Edom berjalan diluar berkat Allah. Nabi Obaja dipakai TUHAN untuk memberitahukan kepada Edom, apa yang akan dialami bila Edom tidak mendengar firman-Nya (**Ob. 1**). Edom dimusnahkan oleh musuhnya dan mereka melarikan diri dan tinggal di dekat daerah Yehuda dan disebut bangsa Idumaea.

Belajar dari kehidupan Esau adalah.....

Melakukan:

Bersyukur untuk peringatan meski ada dalam keturunan Abraham-Ishak, namun sikap dan sifat Esau membuat keturunan Esau tidak ada di dalam jalur berkat TUHAN yang khusus, meski dalam berkat secara umum, tetap bisa bertumbuh kembang dan berhasil. **Aku berdoa**.....



1 Tawarikh 2:1-55

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Bertolak belakang dengan Esau, penulis menuliskan keturunan Ishak, fokus pada keturunan **Yehuda**.

Yehuda, anak Yakub dengan Lea yang ke empat, dalam berkat Yakub ada berkat istimewa (**Kej. 49:8-12**).

Ay.1-4. Yehuda mempunyai riwayat keluarga yang tidak mulus, banyak kasus (**Kej. 38**). Tiga anak dilahirkan dengan Syua perempuan Kanaan, Yehuda mendapat keturunan dari anak ke tiga. Selanjutnya pertemuan dengan Tamar di Timna, tanpa mengenali Tamar mantan menantu, Yehuda melahirkan dua anak kembar : **Peres** dan **Zerah**.

Ay.5-17. Ada nama-nama yang perlu **diperhatikan** : **Peres** – Hezron – Ram – Abinadab – Nahason – pemimpin bani Yehuda. Salma – Boas – Obed – Isai – **Daud**, anak ketujuh. Anak-anak dari saudara perempuan – nama-nama yang akan menjadi panglima dalam pemerintahan Daud. **Zeruya** melahirkan **Abisai, Yoab, Asael**. **Abigail** melahirkan **Amasa**.

Ay.18-24 – Hezron anak Peres menurunkan dalam keturunannya adalah **Bezaleel** – seorang yang mempunyai keahlian untuk mempersiapkan alat-alat dari emas dan perak yang dipakai untuk Kemah Suci (bdk. **Kel.31:2**). Lanjut dengan keturunan Hezron.

Ay.25-41 : pencatatan keturunan Hezron, dari anak Yerahmeel anak sulung dan Sesan.

Ay.42-55: pencatatan keturunan **Kaleb** sampai pada satu keturunan orang Keni, keturunan Hamat – Bapa **Rekhab**. Tentang Rekhab dicatat 13 kali dalam sejarah kerajaan: 2 Sam.4:2, 2 Sam.4:5-6, 2 Sam. 4:9, 2 Raj.10:15, 2 Raj.10:23, 1Taw. 2:55, Neh. 3:14, Yer. 35:6, Yer.35:8, Yer.35:14, Yer.35:16, Yer.35:19, satu generasi yang turun menurun memegang peraturan dengan teguh, kuat, tidak berani melanggar – menjadi *perbandingan* dengan Yehuda, saat nabi Yeremia menegur Yehuda (**Yer.35**).

Aku mendapatkan **pemahaman** banyak nama-nama dari setiap generasi yang dicatat dalam pencatatan silsilah ini. Ada nama-nama yang disebut tetapi ada nama-nama yang dipilih diantara keturunannya untuk dipakai TUHAN berkiprah dalam kerajaan Yehuda guna menggenapi rencana-Nya. Aku **belajar**.....

Melakukan:

Bersyukur membaca daftar nama yang panjang, namun hanya **sedikit** yang dicatat ulang dalam sejarah Yehuda. Sebuah **peringatan** dan juga **penghiburan** karena.....

Membaca & Merenungkan :

Silsilah Daud dicatat:

- ⌘ Di Hebron dari Ahinoam : Amnon
- ⌘ Dari Abigail : Daniel
- ⌘ Dari Maakha : Absalom.
- ⌘ Dari Hagit : Adonia
- ⌘ Dari Abital : Sefaca
- ⌘ Dari Eglia (istrinya) : Yitream

- ⊛ Di Yerusalem Batsyua binti Amiel : Simea, Sobab, Natan, Salomo.
- ⊛ Dari (?) Yibhar, Elisama, Elifelet, Nogah, Nefeg, Yafia, Elisama, Elyada, Elifelet.

✧ **Anak Salomo :**

1. Rehabeam
2. Abia
3. Asa
4. Yosafat
5. Yoram
6. Ahazia
7. Yoas
8. Amazia
9. Azarya
10. Yotam
11. Ahas
12. Hizkia
13. Manasye
14. Amon
15. Yosia
 - I. Yohanan/Yoahas/Salum.
 - II. Yoyakim
 - Yekhonya/Yoyakhin
 - III. Zedekia

Membaca perjanjian
TUHAN dengan kerajaan
Daud – **2 Sam 7:1-17.**

Aku **memahami** bahwa
TUHAN memegang
perjanjian-Nya.....

Bahkan sampai masa
pembuangan, kasih setia
TUHAN.....

- ✧ Tentang **Yekhonya** – orang yang ditawan dan dikurung di Babilonia. Salah satu anaknya adalah Pedaya melahirkan **Zerubabel** – seorang yang diutus oleh raja Persia, Koresy untuk memimpin rombongan orang-orang buangan pulang ke Yerusalem. Menjadi bupati di Yehuda. Zerubabel lebih dikenal bin Sealtiel.

- ✧ **Pemahaman** yang aku dapat adalah

Melakukan:

Bersyukur TUHAN mengikatkan perjanjian dengan Daud dan seluruh kerajaan Yehuda dipimpin oleh raja-raja dari dinastinya. Aku **menyaksikan** bahwa TUHAN.....



1 Tawarikh 4:1-23

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Dalam daftar silsilah keturunan Yehuda yang menjadi fokus penulis:

☞ **Ay. 2:1-55 : Keturunan Yehuda**, dicatat dalam daftar keturunan **Peres**, ada Hezron, Ram dan seterusnya sampai **Daud (ay. 5-17)**.

📖 **Ay. 3:1-24 : Keturunan Daud :**

- Anak-anak Daud di tahun-tahun pemerintahannya.
- Keturunan Daud sebagai raja atas kerajaan kesatuan Israel, kemudian atas kerajaan **2 suku** : Yehuda dan Benyamin.
- Keturunan Daud setelah masa pembuangan dari Babilonia.

☞ **Ay.4:1-23 : Keturunan Yehuda** dari anak-anak yang lain lagi.

Pencatatan silsilah Daud tampak dimunculkan tersendiri **diapit** oleh keturunan-keturunan Yehuda yang lain. Tidak hanya silsilah keluarga juga terdapat silsilah raja-raja. Dari pola penulisan ini, **belajar** dari penulis kitab Tawarikh tentang **suku Yehuda**

Beberapa catatan dari keturunan Yehuda :

- ☑ **Ay. 9** : tentang Yabes – riwayat kelahirannya dan statusnya.
 - Tentang Allah yang mengabulkan doa Yabes ketika ia berdoa
- ☑ **Ay.14** : tentang Yoab – dia Bapa Lembah Para Tukang, kaum mereka adalah tukang-tukang, punya keahlian khusus.
- ☑ **Ay.21** : tentang keturunan Sela (anak ketiga Yehuda dengan Syua) :
 - Ada kaum-kaum yang menjadi pengusaha kain lenan halus.
- ☑ **Ay.22-23** : tentang Yoas dan Saraf – menguasai Moab dan berdomisili di Bethlehem. Mereka punya keahlian sebagai tukang-tukang periuk diam di suatu lokasi bekerja untuk raja.

Memahami bahwa dari keturunan Yehuda ini muncul orang-orang yang dicatat khusus karena ada keistimewaan. Karena TUHAN mengabulkan doa Yabes, maka ku dapat memahami bahwa dalam masa hidupnya.....

Melakukan:

Bersyukur menyaksikan sebuah garis keturunan dari Yehuda, begitu istimewa karena di dalamnya terdapat “orang istimewa” dan juga kekhususan dari orang-orang tertentu. **Ku merindukan dan berdoa**



1 Tawarikh 4:24-43

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Suku Simeon tinggal di tengah-tengah pemukiman Yehuda. Suku Simeon mengecil setelah tragedi penyembahan kepada Baal Beor di lembah Moab. Sebab itu ketika undian untuk pembagian tanah, suku Simeon tidak mendapatkan tanah milik pusaka sendiri tetapi menyatu dengan Yehuda. Hal ini terjadi sebagai penggenapan berkat yang dikatakan oleh Yakub (**Kej. 49:5-7** dan **Yos. 19:1,9**). Tidak diketahui dengan jelas, Musa di akhir hidupnya, tidak mengucapkan berkat kepada suku Simeon (**Ul. 33**).

Dari Catatan silsilah ini ada beberapa hal yang dilakukan oleh suku Simeon :



Ay.24-33 : catatan tentang Simeon dan 5 anak lalu bertambah banyak seperti bani Yehuda.

Simeon berdiam di Bersyeba dengan beberapa kota sampai pemerintahan Daud.

Ay. 34-38, jumlah suku Simeon makin bertambah banyak dengan banyak pemimpin-pemimpin dari kaum – kaum mereka.

Mereka tinggal di kota-kota, dan desa-desa dan perkampungan. Dapat dibayangkan pertambahan suku Simeon.....

Ay.39-42 : karena mereka memerlukan rumput bagi kambing domba mereka, maka mereka pindah ke arah Gedor dan di sana mereka

Pada zaman raja Hizkia terjadi lagi pemekaran daerah Simeon dan mereka menduduki

Dan membinasakan.....

Melakukan:

Bersyukur catatan ini menunjukkan masih ada suku Amalek yang belum tertumpas (**Ul.25:19**), dan suku Simeon membinasakan. Selain itu aku juga **belajar**.....



1 Tawarikh 5:1-26

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Perhatikan peta, suku Ruben, suku Gad dan setengah suku Manasye mendapatkan milik pusaka di sebelah timur sungai Yordan.

- ☑ **Ay.1-10** : tentang keturunan Ruben, anak sulung tetapi tidak mendapatkan hak kesulungan karena ia
- ☑ Hak sulung diberikan kepada Yusuf – Efraim dan Manasye. Dalam kitab nabi-nabi sering disebut nama **Efraim** sebagai sebutan bangsa Israel – Kerajaan Utara.
- ☑ Beera, pemimpin suku diangkut ke dalam pembuangan oleh raja Tiglat-Pilneser, raja Asyur.
- ☑ Mereka memperluas daerah dengan melakukan perang melawan orang Hagri, setelah itu mereka mendiami.....
- ✂ **Ay.11 – 22** : Tentang bani Gad mereka diam di Gilead, di Basan dengan segala anak kotanya. Ada catatan yang perlu mendapatkan perhatian dari pembaca pertama tentang Allah ketika mereka berperang dengan orang Hagri.
- ✂ **Ay.18** – dicatat persiapan 44.760 orang yang anggap berperang, mereka adalah orang-orang.....
- ✂ Namun mereka tidak mengandalkan kekuatan sendiri, mereka berseru kepada Allah, dan Allah.....
- ✂ Mereka mengalami kemenangan dan.....
- * **Ay.23-26**. suku setengah Manasye banyak jumlahnya, orang-orang pahlawan yang gagah perkasa, kenamaan, namun mereka berubah setia terhadap Allah, Mereka mengikuti segala Allah bangsa-bangsa yang seharusnya dimusnahkan.
- * **Perhatikan** apa yang Allah lakukan terhadap bangsa yang degil ini.....

Yehuda juga mengalami pembuangan yang Allah lakukan melalui Babel, tetapi Allah masih memberikan kesempatan kepada orang-orang Yehuda untuk kembali ke Yerusalem dan tanah Yudea. Sedang orang-orang Manasye dan juga suku-suku lain dari kerajaan utara dicatat (**ay 26**).....

Melakukan:

*Bersyukur membaca catatan silsilah ini memberikan kepadaku **penghiburan**.....*

*Pula memberikan kepadaku **peringatan***



1 Tawarikh 6:1-30

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Lewi adalah putera ke 3 dari Yakub dan Lea. Tentang suku Lewi ada beberapa catatan:

- ☀ Berkat Yakub (**Kej.49:5-7**).
- ☀ Bersama Musa membunuh orang-orang yang menyembah patung lembu emas (**Kel.32:26**).
- ☀ TUHAN memberikan jabatan dan tugas khusus kepada orang Lewi, sebagai Imam dan jabatan pelayanan di Kemah Suci/Bait Allah (**Kel.28-29; Bil.3-4**).
- ☀ Bersama Musa membela kehormatan TUHAN di tengah-tengah umat Allah yang sudah menyembah kepada Baal-Peor (**Bil. 25:10-13**).

Pencatatan silsilah Lewi dan keturunannya :

- ✍ **Ay.1-15** : 3 anak Lewi : Gerson, Kehat dan Merari.
- ✍ Keturunan Kehat : Amram, Yizhar, Hebron, Uziel.
- ✍ Keturunan Amram : Harun, Musa, Miryam.
- ✍ Khusus keturunan Harun : Nadab, Abihu, Eleazar, Itamar. Kepada keturunan **Eleazar, Pinehas** ada janji TUHAN (**Bil.25:10-13**). Sampai pada pembuangan, masih ada Yozadak. Sampai masa pemulangan dan pembangunan kembali Bait Allah di zaman Ezra, Hagai, anak Yozadak menjadi imam besar.
- ✍ **Ay.16-28** : Anak-anak Lewi : Gerson, Kehat, Merari dan anak-anak mereka.
- ✍ Keturunan Gerson.
- ✍ Keturunan Kehat : Abinadab – nama lain dari Yizhar (**ay.6:2 bdk 6:37-38**)
- 📖 **Ay. 29-30** : Keturunan Merari.

Ada catatan hitam dalam silsilah Lewi :

- 👉 Miryam mengatai Musa dan TUHAN menghukum dengan kusta (**Bil. 12**).
- 👉 Nadab dan Abihu anak-anak Harun mati karena melakukan kesalahan (**Im.10:1-7**).
- 👉 Korah memberontak kepada Musa = TUHAN (**Bil.16**). Mereka mati ditelan bumi.

Belajar, ada pilihan TUHAN yang khusus dan istimewa untuk melakukan pekerjaan yang kudus, sebab itu TUHAN menuntut kekudusan hidup. Sebuah **peringatan**.....
Sekaligus juga **penghiburan** karena.....

Melakukan:

Bersyukur dan berdoa untuk orang-orang yang TUHAN pilih khusus sebagai “orang Lewi” dalam pelayanan gerejawi.....



1 Tawarikh 6:31-47

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Pada masa hakim-hakim memerintah, Kemah Suci ada di Silo, sampai zaman imam Eli dengan anak-anaknya yang dicatat sebagai anak-anak dursila – Hofni dan Pinehas. Ketika bangsa Filistin menyerang, bangsa Israel membawa tabut ke medan perang. Tabut TUHAN dirampas Filistin, sejak itu Tabut TUHAN berpindah-pindah tempat:

 Di Asdod di kuil Dagon; dipindahkan ke Gat; dipindahkan ke Ekron; dipindahkan ke Bet-Semes; dipindahkan ke Kiryat-Yearim ke rumah Abinadab (**1 Sam. 4-7:1**).

 Setelah masa Eli dan Samuel berlalu, masa pemerintahan Saul (+/- 40 tahun).

 Daud menjadi raja di Hebron 7 tahun lalu merebut Yerusalem dan Daud memerintah di Yerusalem. Daud membawa tabut TUHAN kembali ke Yerusalem, ditempatkan di sebuah kemah (**2 Sam. 6**).

 Daud menata ibadah kepada TUHAN. Daud menugaskan orang-orang Lewi untuk menjadi pemuji dan pemimpin nyanyian di rumah TUHAN.

😊 **Ay.32.** catatan penugasan Daud, mereka melayani di rumah TUHAN dengan peraturan yang ditetapkan.

😊 **Ay.33-38:** Bani Kehat, "Heman itu" penunjukkan khusus.

😊 **Ay.39-47:** di sebelah kanan dan kiri adalah bani Gerson dan Merari.

Penulisan silsilah ini menjelaskan bahwa mereka bukan sembarang orang tetapi ditelusuri mereka berasal dari keturunan Lewi yang TUHAN khususnya. Selain itu ada peraturan (**ay. 32**), jadi mereka bukan hanya senang menyanyi tetapi harus mengikuti peraturan. **Belajar** bahwa Daud adalah seorang raja yang.....

Puji-pujian adalah bagian dalam tatanan Ibadah yang dilakukan umat TUHAN di Kemah Suci. Ada nyanyian/mazmur Musa (**Kel. 15; Ul. 32**). Nyanyian Debora (**Hak.5**), Pujian Hana (**1 Sam.2:1-10**); Mazmur-mazmur Daud dan ada beberapa pujian yang dinyanyikan mereka. Penting orang-orang yang ditugaskan mampu memimpin umat menyanyi dengan hormat, teratur dan sungguh serius. **Pelajaran** bagiku dalam memuji TUHAN.....

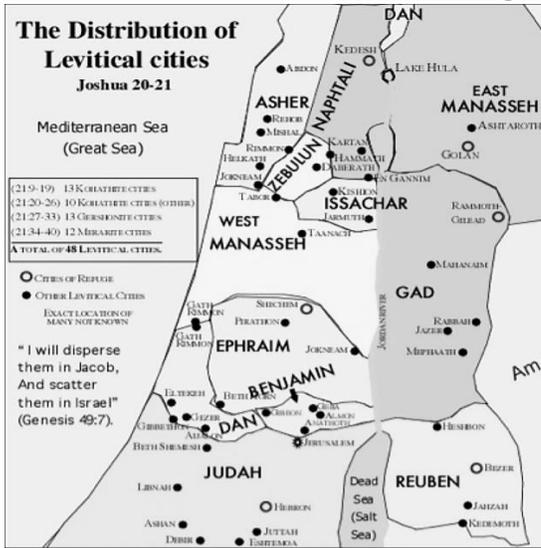
Melakukan:

***Bersyukur** memahami puji-pujian di rumah TUHAN seharusnya*

Baik sebagai pemimpin dan penyanyi ku selayaknya.....



Membaca & Merenungkan :



Tentu Yakub tidak asal bicara atau kebetulan ketika ia memberikan berkat kepada Lewi (Kej. 49:5-7).

Musa sudah mengerti tentang tugas yang dipercayakan kepada suku Lewi, ucapan berkat Musa pada Lewi sudah lebih jelas (Ul.33:8:11).

Musa mengatur pemukiman orang Lewi dan Yosua yang melaksanakan (Yos. 21:1-42).

🌐 **Ay.48-53.** Harun berbeda dengan saudara-saudaranya orang Lewi. Kepada Harun dan keturunannya sesuai perintah Musa, mereka bertugas :

- Membakar kurban
- Melakukan pekerjaan
- Mengadakan pendamaian.....

🌐 **Ay. 54-61 :** tempat kediaman kaum orang Kehat :

🌐 **Ay. 62 :** tempat kediaman keturunan Gerson :

🌐 **Ay. 63 :** tempat kediaman keturunan Merari :

🌐 **Ay. 66 – 70 :** keturunan lain dari Kehat :

🌐 **Ay. 71 – 76 :** keturunan Gerson :

🌐 **Ay. 77 – 81:** keturunan Merari :

Di semua pemukiman suku-suku, berdiam suku Lewi dengan tanah penggembalaan. Keberadaan suku Lewi akan memunculkan suasana dan pola kehidupan.....

Melakukan:

Bersyukur gambaran tata kota yang menggambarkan bahwa umat Israel "dijagai" agar tetap fokus pada TUHAN baik dalam **ibadah** maupun dalam **komunitas**. Aku **belajar**...



1 Tawarikh 7:1-40

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Suku demi suku dicatat :

- 🌐 **Ay. 1-5** : Anak-anak Isakhar dengan catatan dalam keturunannya ada pahlawan-pahlawan yang gagah perkasa, 22.600. Ada pasukan-pasukan tentara 36.000. Masih ada dari yang lain, pahlawan-pahlawan gagah perkasa 87.000.
- 🌐 **Ay 6–12** : Anak – anak Benyamin. Dalam keturunan ini juga ada pahlawan-pahlawan gagah perkasa dan sanggup berperang 17.200.
- 🌐 **Ay 13** : Anak – anak Naftali.
- 🌐 **Ay 14 – 19** : Keturunan Manasye. Zelafehad (**ay 15b**), sekalipun tidak memiliki anak laki-laki, tetap dicatat dalam silsilah (baca **Bil 27 : 1-11**).
- 🌐 **Ay 20 – 29** : Keturunan Efraim : ada malapetaka terjadi ketika orang Gat membunuh anak-anak Efraim dan merampas ternak mereka. Masih lahir seorang putra.
- 🌐 Ada dalam silsilah Efraim, **Yosua bin Nun**, seorang pemimpin bangsa.
- 🌐 **Ay 30 – 40** : Anak – anak Asyer : dalam keturunannya terdapat pahlawan-pahlawan gagah perkasa yang terpilih, pemimpin-pemimpin 26.000.

Catatan tentang pahlawan-pahlawan yang gagah perkasa, siap berperang menunjukkan bahwa Israel bukan bangsa yang lemah, tetapi bangsa yang kuat, siap berperang.

Catatan tentang keluarga Zelafehad – yang tetap diperhitungkan memiliki milik pusaka meski tidak mempunyai anak laki-laki. Keluarga Efraim yang pernah dirundung malang, catatan ini memberikan penghiburan

Paska pembuangan, orang Yehuda pembaca pertama kitab ini, sedang membangun kembali Yehuda dan Yerusalem yang hancur dan banyak mendapatkan tekanan dan ancaman, akan dikuatkan sebab

Melakukan:

Bersyukur membaca silsilah ini, diantara sekian banyak orang ada orang-orang yang dipilih TUHAN untuk menjadi pemimpin suku, dan juga pemimpin bangsa. Dan juga ada yang hilang tidak tercatat. **Berdoa** memohon :

♥ *Aku akan dicatat dalam sejarah umat TUHAN, sejarah keluarga ini.....*



1 Tawarikh 8:1-28

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Penulis sekarang lebih fokus kepada suku Benyamin. Ada yang istimewa dalam silsilah ini baik dalam ceritera raja-raja Israel (raja Saul) juga rasul-rasul di Perjanjian Baru, ada rasul Paulus (Rm.11:1).

Mari kita perhatikan daftar keturunan Benyamin.

Ay 1 - 7	Ay 8 - 12	Ay 13 - 28
<p>Benyamin mempunyai 5 anak. Dari 5 anak mereka bertumbuh-kembang. Salah satu keturunan adalah Ehud. Ia adalah hakim yang menyelamatkan Israel dari Eglon raja Moab.(Hak.3: 12-30).</p> <p>Anak-anak Ehud dalam pembuangan ke Manahat adalah Naaman, Ahia, Gera. Lahir Uza dan Ahibud.</p>	<p>Saharaim mendiami daerah Moab.</p> <p>Anak-anak Elpaal mendirikan kota Ono dan Lod dan anak kotanya.</p>	<p>Beria dan Sema kepala-kepala puak berhasil menghalau penduduk Gat yang pernah menyerang Efraim. Keturunan Benyamin ini tinggal di Yerusalem.</p>

Suku Benyamin dan suku Yehuda adalah sebagai pembangun kembali kerajaan Israel (Selatan) sesudah masa pembuangan. Dengan mengingatkan tempat kediaman sebelum pembuangan, suku-suku ini akan dapat kembali membangun reruntuhan kota. Penulis mengingatkan tentang siapakah yang dahulu tinggal di Yerusalem.

Aku memahami.....

Melakukan:

***Bersyukur** belajar sebuah sejarah bangsa umat milik TUHAN yang diikat dengan perjanjian, minimal 2 suku kembali untuk membangun kembali sekalipun tidak lagi dapat menjadi kerajaan yang berdiri sendiri. Namun rencana Allah melalui generasi suku Yehuda tetap diteruskan. Aku memuji TUHAN yang setia.....*



1 Tawarikh 8:29-40

Tanggal

Membaca & Merenungkan :



Salah satu keturunan Benyamin adalah adalah bapak Gibeon tinggal di Gibeon, bernama Yeiel, kemungkinan nama lainnya Ner. Ner mempunyai anak Kisy dan saudara-saudaranya. Kisy mempunyai anak Saul.

Saul beranak cucu, di dalam keturunannya ada seorang bernama Ulam dan anak-anaknya : orang-orang berani, pahlawan-pahlawan yang gagah perkasa, pemanah-pemanah.

Dari catatan silsilah ini aku mendapatkan :

- ☺ Ada orang-orang yang menjadi pemimpin bangsa :
 - Ehud – hakim ke dua.
 - Saul – raja Israel yang pertama.
- ☺ Ada orang-orang yang mempunyai catatan sejarah yang baik :
 - Yonatan anak Saul, yang membela Daud ketika diancam ayahnya.
 - Meribaal = Mefibosyet – anak Yonatan yang diundang oleh Daud ke istananya.

Mencermati silsilah khusus dari Benyamin – Saul, belajar bahwa ada orang-orang yang TUHAN berikan kesempatan untuk ambil bagian dalam penggenapan rencana-Nya.

Pelajaran bagiku adalah.....

Melakukan:

Bersyukur belajar jalannya sejarah atas Israel yaitu sebelum waktu TUHAN untuk menobatkan Daud sebagai raja atas Israel, terlebih dahulu ada kesempatan bagi Saul menjadi raja. TUHAN yang mengatur dan berdaulat, sebab itu perlu lembut hati dan peka dengan apa yang sedang TUHAN kerjakan di dalam perjalanan hidup ini.....



1 Tawarikh 9:1-44

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Yerusalem adalah kota yang dikhususkan untuk Bait Allah, istana raja, dan tempat berdiam para pejabat dan pekerja untuk Bait Allah dan orang-orang awam tertentu. Penulis meneliti silsilah dengan mengawali :

- * **Ay.1-2** : sumber data : kitab raja-raja Israel.
- * Penyebab Yehuda diangkut ke dalam pembuangan ke Babel
- * Orang-orang kembali lagi menetap di
- ✦ **Ay.3-9** : penduduk awam dari suku Yehuda : dari keturunan Peres, Syela dan Zerah. Dari suku Benyamin. Bani Efraim dan Manasye.
- ✦ **Ay.10-13** : Para Imam, 1.760 orang dicatat mereka adalah orang-orang
- ✦ **Ay.14-16** : Orang-orang Lewi, yang diam di desa-desa orang Netofa, dekat Bethlehem.
- ⌘ **Ay.17-20** : Pencatatan orang-orang yang bertugas :
 - Penunggu-penunggu pintu gerbang – ada di pintu gerbang raja di sebelah timur.
 - Penunggu-penunggu pintu gerbang perkemahan bani Lewi.
 - Penjaga-penjaga ambang pintu Kemah, pintu masuk.
 - Ditungup (**ay.20**).....
- ⌘ **Ay.21-27**:Pencatatan orang-orang yang bertugas :
 - Penunggu pintu Kemah Pertemuan – Penunggu ambang pintu 212 orang.
 - Penunggu pintu gerbang : timur, barat, utara, selatan. Ada juga yang tinggal di desa-desa,hanya bekerja selama 7 hari di waktu-waktu tertentu.
 - Keempat kepala penunggu pintu bekerja dengan tetap. Mengawasi bilik-bilik serta perbendaharaan Rumah Allah. Mereka diam di sekitar Rumah Allah sebab mereka bertugas (**ay.27**).....
- ⌘ **Ay.28-33** : Pencatatan petugas pengurus Rumah Allah:
 - Mengurus perabotan tempat kudus.
 - Mengurus tepung yang terbaik, anggur, minyak, kemenyan, rempah-rempah, campuran rempah-rempah.
 - Mengolah roti, mengurus roti sajian untuk disediakan setiap Sabat.
 - Para penyanyi adalah mereka

Aku **memahami** bahwa Bait Allah adalah tempat untuk beribadah, sebab itu tempat itu harus

Pengaturan petugas memberikan **pengertian**

Melakukan:

***Bersyukur** memahami segala yang sudah dikerjakan dahulu, setelah 70 tahun pembuangan, perlu di tata ulang supaya umat TUHAN.....*



1 Tawarikh 10:1-14 Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Pencatatan keturunan Saul :

- ☞ **8:29-40** : Silsilah keturunan Saul sampai anak-anak Ulam yang punya keistimewaan.
 - ☞ **9:1-34** : Daftar penduduk Yerusalem dan para pejabat dan petugas Bait Allah dari suku Lewi, (**ay.3**) ada **suku Benyamin** disebutkan.
- ☞ **9:35-44** : Silsilah Saul – ada beberapa perbedaan.

Pencatatan akhir masa pemerintahan Saul yang Allah berikan kesempatan istimewa selama 40 tahun.

- ☞ **Ay.1-3** : Orang Filistin lebih perkasa dari tentara Israel ketika berperang di pegunungan Gilboa. Terbunuh dalam peperangan yang semakin berat.....
- ☞ **Ay. 4-7** : Kondisi Saul dalam peperangan yang sudah sangat berat baginya, Keputusan diambil untuk mengakhiri hidupnya. Pada hari itu orang Israel.....
- ☞ **Ay.8-10** : Peristiwa yang sangat tragis telah terjadi atas Saul dan Israel :
 - Orang-orang Filistin (**ay.7-8**) terhadap Israel.....
 - Orang-orang Filistin terhadap Saul dan perlengkapan perang Saul
- ♥ **Ay.11-12** : Respons orang Yabesy – Gilead (tentang orang Yabesy-Gilead yang pernah mendapatkan pertolongan dari Saul, **1 Sam.11:1-15**). Mereka tanggap dan gerak cepat melakukan

Pemahaman aku tentang peristiwa ini :

- ☉ Pencatatan silsilah Saul diulang dan mengapit daftar penduduk Yerusalem, meskipun Saul mati bersama 3 anak-anaknya laki-laki, masih ada keturunannya yang diperhitungkan di Israel, dan mungkin ada yang di Yerusalem. Aku **belajar**.....
- ☉ Dalam masa pemerintahan Saul, ia tidak ada perhatian terhadap Tabut Perjanjian. Pada masa Daud kembali dibangun tempat ibadah kepada TUHAN. Saul juga bukan orang Israel yang setia kepada TUHAN, penyebab akhir hidup yang tragis adalah (**ay.13-14**).....

Melakukan:

Bersyukur narasi ini memberikan kepadaku **peringatan** agar aku

Berdoa untuk diriku dan untuk pemimpin gerejawi.....



1 Tawarikh 11:1-47

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Penulis 1Tawarikh mengakhiri catatan tentang kematian Saul begitu tragis dengan kalimat :”Sebab itu TUHAN *membunuh* dia dan *menyerahkan* jabatan raja itu kepada Daud bin Isai”. Diperlihatkan TUHAN berdaulat dan berkuasa kontrol umat-Nya.

Penulis memaparkan cara TUHAN menyerahkan jabatan raja kepada Daud (**ay.11:1-3**)

- ☛ Seluruh Israel berkumpul di Hebron dan mereka mengakui di hadapan Daud bahwa Daud adalah.....
- ☛ **Firman TUHAN**, Allah telah berfirman.....
- ☛ Semua tua-tua Israel menghadap raja dan mereka.....
- ☛ **Firman TUHAN** melalui Samuel.
- ☛ Untuk pengangkatan ini sikap atau upaya Daud.....

Ay.11:4-9 : Daud bersama Yoab menyerang Yerusalem. Memperhatikan pencatatan penyerangan kota yang didiami Yebus (baca **Hak.1:21**); rentang tahunnya +/- 450 tahun dari masa Hakim – hakim sampai Daud. Yoab berhasil menyerang dan mengalahkan. Daud merebut kubu pertahanan Sion dan disebut kota Daud. Catatan penulis (**ay.9**) masa pemerintahan Daud.....

Pencatatan kepala-kepala para pahlawan yang mengiringi Daud dan memberi dukungan yang kuat sampai Daud menjadi raja seperti yang difirmankan TUHAN:

- 👍 **Ay.11-14** : Yosabam : kepala Tri Kesatria (TB2), ia pahlawan perkasa.....
- 👍 Eleazar bersama Daud memukul kalah.....
- 👍 Catatan penulis (**ay. 14**).....
- ❖ **Ay.15-19** : tidak kronologi peristiwa ini. Terjadi di gua Adulam. Catatan narasi kesetiaan dan kegigihan 3 orang kepala menerobos perkemahan musuh untuk mengambil air minum bagi Daud. Respon Daud.....
- ⌘ **Ay. 20** : Catatan tentang kepahlawanan Abisai adik Yoab.....
- ✳ **Ay.22** : Catatan tentang Benaya bin Yoyada yang ayahnya dan juga dia adalah orang yang gagah perkasa.....
- ✳ **Ay.26-46** : Catatan pahlawan-pahlawan yang gagah perkasa dari manca daerah

Melakukan:

Bersyukur menyaksikan **TUHAN** yang memilih Daud; **TUHAN** memberikan orang-orang yang sangat mumpuni untuk mendukung Daud sampai ia menjadi raja. **Aku memahami** bahwa **TUHAN**.....



1 Tawarikh 12:1-40

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Ziklag adalah tanah di Filistin yang diberikan oleh raja Akhis kepada Daud bersama 600 orang pahlawan, di situ Daud tinggal 1 tahun 4 bulan di Ziklag. Tempat persembunyian terakhir Daud dari kejaran raja Saul yang hendak membunuh dia (1 Sam.27:1-7).

- **Ay. 1-7** : Saudara-saudara sesuku Saul dari orang **Benyamin**. Pahlawan-pahlawan yang punya kemampuan untuk berperang dengan
- **Ay. 8-15**. Catatan kegagahan para pahlawannya sangat luar biasa kuat, sigap, cepat, bani Gad yang pergi kepada Daud adalah orang-orang
- **Ay.16-18** : Suku Benyamin dan Yehuda bergabung datang kepada Daud dan sebelum bergabung Daud menanyakan maksud kedatangan mereka. Ada catatan bahwa si penjawab adalah Amasai kepada 30 orang karena ada Roh yang menguasai. **Perhatikan** perkataan Amasai
- **Ay. 19-32**: Sebenarnya Daud diminta raja Akhis untuk bersama memerangi raja Saul, tetapi raja-raja kota-kota di Filistin menolak karena mereka takut Daud memihak pada Saul. Suku Manasye tetap memihak kepada Daud. Membantu Daud
- Semua tentara gagah perkasa ini digambarkan oleh penulis.....

Dari Ziklag, setelah Daud menerima kabar bahwa Saul gugur di medan perang. Daud atas perintah TUHAN pergi ke **Hebron**. Telah siap sejumlah pasukan bersenjata untuk berperang bergabung. Mereka menyerahkan jabatan raja kepada Daud (**ay.23-37**).

- ✓ Bani Yehuda, bani Simeon, bani Lewi, bani Benyamin terbagi dalam dua kubu, bani Efraim, suku Manasye, bani Isakhar, suku Zebulon, suku Naftali, suku Dan, suku Asyer, suku Ruben, suku Gad, suku setengah Manasye. **Cermati** keistimewaan masing-masing suku ini, maka akan mengerti bahwa Daud.....

Pencatatan Pengangkatan Daud menjadi raja :

☞ **11:1- 3** : seluruh Israel mengangkat Daud menjadi raja di Hebron:

☞ **11:4 – 12:37** : **Pencatatan kepahlawanan Daud dan para pahlawan yang serba mumpuni untuk mendukung Daud.**

☞ **12:38-40** : sukacita di Israel, selama 3 hari mereka tinggal bersama pada hari pengurapan Daud menjadi raja.

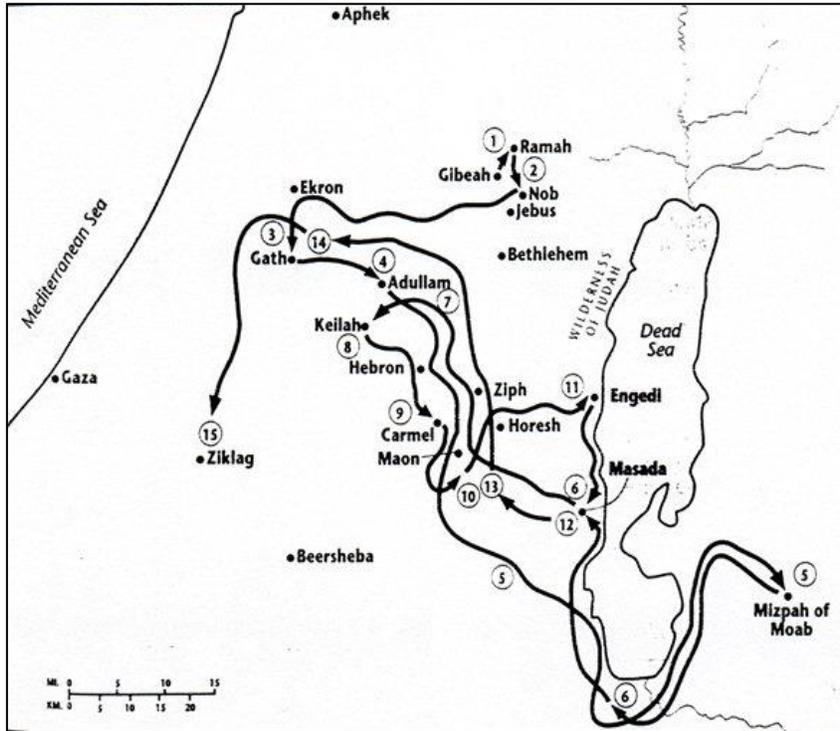
Melakukan:

Bersyukur memahami bahwa Daud adalah seorang raja yang.....

Belajar dari suku-suku Israel.....

Penulis menuliskan cukup panjang daftar pahlawan-pahlawan Daud, paralel **dengan 2 Samuel 23:8-39**. Dilanjutkan dengan pengikut-pengikut Daud di Ziklag dan tentara Daud di Hebron. Mereka berasal dari daerah yang berbeda-beda.

Daftar ini mengingatkan masa pelarian Daud dari kejaran Saul, lebih kurang 10 tahun (mungkin, bisa juga lebih). Tidak ada catatan yang pasti, hanya diperkirakan. Daud – dengan wajah yang masih kemerah-merahan pipinya ketika Samuel mengurapi dia menjadi raja (**1 Sam 16:12**). Dan setelah sekian tahun menjadi buronan Saul, pada usia 30 tahun, setelah Saul mati, Daud diurapi dan didukung menjadi raja (**2 Sam.5:4**)



Catatan pelarian ini – **1 Samuel 21 – 30**, Daud tidak sendiri, selalu ada orang-orang yang bergabung mengikuti Daud. Kemungkinan sepanjang masa pelarian, Daud diterima sebagai seorang pemimpin handal yang bertanggung-jawab; sebab itu sudah sepatutnya, Daud yang menjadi raja atas Israel.

Sebagai pembaca silsilah dan daftar nama-nama yang tertulis, ada kalanya nama-nama bisa dikenal tetapi tentu banyak yang asing, aku mendapatkan **pemahaman**



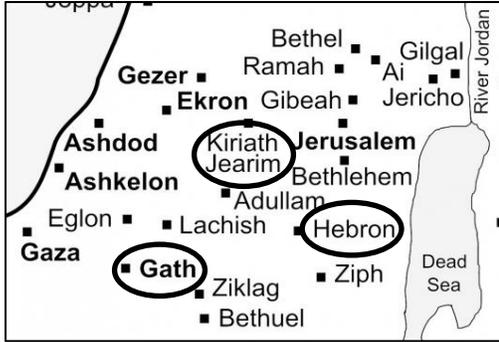
1 Tawarikh 13:1-14 Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Daud mengingat Tabut Allah yang tidak dipedulikan oleh raja Saul selama memerintah 40 tahun (1 Sam.4:1-7:1)

Ay.1-3 : Daud berinisiatif untuk berunding dengan para pemimpin-pemimpin pasukan tentang pemindahan Tabut Allah. Respons dari para pemimpin :.....

Ay.5-8 : Daud bergerak :



- Mengumpulkan semua orang Israel dari ujung di Selatan sampai di ujung Utara.
- Mereka menuju ke Baala – Kiryat – Yearim.
- Catatan tentang tabut Allah adalah **(ay.6)**.....
- Tabut Allah dibawa dengan

Ay.9-14 : Sangat mengejutkan ketika seluruh Israel dan Daud bersukacita, menyanyikan nyanyian-nyanyian, tiba-tiba TUHAN murka terhadap Uza dan seketika Uza mati karena.....

Seharusnya cara membawa Tabut sudah diatur oleh hukum Musa (**Bil. 4:1-20**).

Respons Daud menghadapi kejadian yang sangat mengejutkan; ia tidak berpikir apapun ketika melakukan gagasan yang dianggapnya berkenan kepada TUHAN (**ay.2**). Daud menjadi marah sekaligus juga takut, dan dengan berbagai pertimbangan Daud membawa Tabut itu ke rumah Obed Edom- orang Gat, di daerah Filistin. Catatan penulis tentang keluarga Obed – Edom yang menerima Tabut Allah di rumahnya selama 3 bulan.....

Memahami :

♥ Niat dan tindakan yang baik, harus dilakukan dengan tidak gegabah dan ceroboh. Aku **belajar** dari peristiwa ini.....

Melakukan:

Bersyukur peristiwa ini akan menjadi **peringatan** bagi Israel dan juga bagiku.....

1 Tawarikh 14:1-17 Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Penulis 1 Tawarikh tidak menuliskan narasi – narasi secara kronologi, ada pemahaman tertentu yang ia akan tunjukkan kepada pembaca dari tulisan-tulisannya. Daud berbeda dengan Saul. Orang-orang suku-suku Israel, khususnya suku Benyamin juga *mendukung* Daud. Meski Daud mantan buronan Saul. Pula Daud *mempedulikan* Tabut Allah yang *tidak diindahkannya* oleh Saul, meski gagal dan fatal akibatnya.

Penulis melanjutkan menuliskan tentang Daud dalam perjalanan pemerintahannya:

 **Ay. 1-2** : Adalah raja Hiram, dari negeri Tirus yang mengirimkan kepada Daud, perlengkapan kebutuhan untuk membangun istana berikut dengan tukang-tukang. Dukungan raja Hiram membuat Daud tahu

 **Ay.3-7** : Ketika Daud di Hebron selama 7 tahun, Daud sudah mempunyai istri dan anak-anak (**ay. 3:1-9**). Setelah Daud di Yerusalem. Daud mengambil istri-istri yang melahirkan bagi Daud anak-anak laki-laki dan perempuan, mereka

Dalam suatu masa terjadi peperangan dengan orang Filistin.



Narasi tentang serangan orang Filistin untuk menangkap Daud. Ada pengulangan penyerbuan setelah yang pertama dikalahkan Daud.

Memperhatikan:

 Persiapan Daud menghadapi orang Filistin

 **Memperhatikan** pengaturan Allah ketika Daud bertanya kepada-Nya (**ay. 9-12**):

- ☞ Menghadapi penyerangan **pertama**, Allah.....
 - Daud bergerak ke Baal-Perasim dan Daud menang telak. Daud mengakui bahwa kemenangan itu adalah.....
 - Ia membakar.....
- ☞ Menghadapi penyerangan **kedua**, Allah memberikan strategi lebih detail dan Daud berbuat tepat yaitu.....

Setelah dua kali mengalahkan Filistin, dicatat bahwa Daud termasyur dan TUHAN yang kepada-Nya Daud bergantung.....

Teladan bagiku.....

Melakukan:

Bersyukur aku belajar dari Daud tentang pengambilan keputusan, meski pahlawan Daud (**ay.11:10-47, 12:1-22**), Daud mempunyai **tekad** dan **prioritas**.....



1 Tawarikh 15:1-16:6 Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Raja Daud menyadari kesalahan proses pemindahan tabut Allah, dan tindakan Uza yang tidak menyadari kekudusan TUHAN, berakibat kematian (ay.13:1-14). Setelah Daud meneliti ulang dan kemah tempat untuk Tabut TUHAN telah siap, Daud merencanakan hari untuk memindahkan Tabut Allah dari rumah Obed-Edom.

- ☛ **Ay. 1-2** : Daud mengingat akan hukum Musa (Kel. 25:12-15, Bil. 4:1-20). Daud memerintahkan.....
- ☛ **Ay.3-10** : Daud mengumpulkan segenap Israel, pertama Daud mengumpulkan bani Harun dari ketiga anaknya dan orang Lewi. Ada **6 pemimpin dari 6 bani**.
- ☛ **Ay.11-15** : khusus kepada para imam : Zadok dan Abyatar dan orang Lewi, Daud memberikan perintah :
 - **Ay.12-13**: agar mereka menguduskan diri, pula ia memperingatkan kesalahan yang lalu.....
 - **Ay.14-15**: Para imam dan orang Lewi meresponi
- ☛ **Ay.16-24** : Daud mempersiapkan :
 - Para penyanyi dan pembawa alat-alat musik.....
 - Penunggu pintu gerbang, penunggu pintu tempat Tabut.....
 - Pengangkut.....
 - Peniup nafiri di hadapan Tabut Allah.....
 - Penataan dan persiapan Daud yang serius menunjukkan hari pemindahan tabut Allah adalah
- ☛ **Ay.25-29** : pemindahan Tabut Allah mulai dari rumah Obed-Edom ke Yerusalem dengan kudus, teratur, sukacita. TUHAN menolong orang Lewi mengangkatnya. Daud dengan hormat dan sukacita :
 - Penampilan Daud dan orang Lewi, pengangkut Tabut dan penyanyi.....
 - Daud dan orang-orang Israel mengiringi dengan
 - Sebagai ucapan syukur
- ☛ **Ay. 16:1-6** : Penempatan Tabut Allah di Yerusalem.....
 - Selesai persembahan kurban, Daud dan setiap orang Israel.....
 - Pengaturan : para penyanyi, pemain alat-alat musik, dan peniup nafiri.
 - Memahami pada hari itu dan seterusnya di Bait Allah.....

Melakukan:

***Bersyukur** memperhatikan betapa sakral dan serius pemindahan Tabut dan kelanjutan ritual yang harus dilakukan oleh orang-orang khusus. **Pelajaran** bagiku dalam ibadah....*



1 Tawarikh 16:7-36

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Selesai proses pemindahan dan penempatan Tabut Allah di tengah kemah, dilanjutkan ritual mempersembahkan kurban bakaran dan kurban keselamatan. **Pada hari itu** juga Asaf dan seluruh jajaran petugas puji dan pemain musik mulai menyanyikan syukur bagi TUHAN.

☞ **Ay.8-13** : Pujian yang mengungkapkan syukur kepada TUHAN, juga merindukan tidak hanya dialami dalam komunitas Israel tetapi juga diperkenalkan kepada bangsa-bangsa. Mengajak pendengarnya untuk mencari TUHAN dan mengingat segala yang sudah dilakukan TUHAN. Secara khusus dipanggil (**ay.13**).....

☞ **Ay.14-18** : Anak cucu Israel, bangsa yang khusus di hadapan TUHAN yang kasih, adil dan kekal. Pujian ini ingatkan bahwa kepada Israel, TUHAN.....

☞ **Ay.19-22** : Pujian yang mengingatkan *awal* panggilan TUHAN kepada Abraham, Ishak, Yakub. Mereka jumlahnya kecil, lemah, mengembara, namun TUHAN yang sudah mengikatkan perjanjian kekal (**ay. 17**) TUHAN.....

☞ **Ay.23-27** : Memuji-muji bagi TUHAN bukan hanya dipujikan oleh Israel tetapi juga segenap bumi, dan tidak ada batasan waktu untuk menceritakan keselamatan dari TUHAN, harus terus dikabarkan (**ay.23b**).....

☞ **Alasan** seluruh bangsa memuji TUHAN adalah :

- Keberadaan TUHAN sangat besar.....
- Perbuatan TUHAN yang dahyat dan ajaib (**ay.26b**).....
- Di hadapan TUHAN – tempat Ia bersemayam (**ay.27**).....

☞ **Ay.28-33** : Puji-pujian kepada TUHAN – kepada **TUHAN SAJALAH** kemuliaan dan kekuatan, lagu pujian ini ingatkan agar suku-suku bangsa :

- Bersikap di hadapan TUHAN.....
- Berkata dengan penuh keyakinan (**ay.31**).....
- Seluruh alam pun diajak untuk berada di hadapan TUHAN sebab TUHAN adalah HAKIM seluruh bumi, biarlah.....

☞ **Ay.34-36** : Penutup dari pujian yang agung ini :

- Dasar yang kuat untuk memuji adalah.....
- Pelepasan umat TUHAN dari
- Pujian yang akan terus dikumandangkan seluruh Israel.....

Apabila pujian ini dinyanyikan oleh orang-orang yang pulang dari pembuangan di Babel, ku bisa mengerti bahwa jemaah yang menyanyikan akan

Bandingkan dengan Mazmur-mazmur yang ada di catatan kaki.

Melakukan:

Bersyukur pujian ini menggetarkan hatiku, selayaknya di hadapan TUHAN perjanjian, Raja, Hakim aku.....



1 Tawarikh 16:37-43

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Acara hari pemindahan Tabut Allah sudah selesai, Daud melanjutkan pengaturan untuk orang-orang Lewi yang dikhususkan melayani di kemah tempat Tabut Allah.

 Kepada **Asaf** dan saudara-saudara sepuak melayani di hadapan Tabut dengan tugas-tugas yang sudah ditentukan

 Kepada **Obed – Edom bin Yedutun** (kemungkinan berbeda dengan sebelumnya) dan saudara-saudara sepuaknya, 68 orang untuk melakukan tugas

 Kepada **Zadok**, imam dan saudara-saudara sepuaknya, melayani di hadapan Kemah Suci TUHAN:

- Pagi dan petang
- Harus mengerjakannya seperti

 Bersama-sama dengan para imam adalah Heman dan Yedutun dan orang-orang terpilih yang ditunjuk :

- Menyanyikan
- Alat-alat musik yang ada pada mereka.....

 Anak-anak Yedutun bertugas.....

 Penulis menutup dengan catatan (bdk. **Ay. 1 Taw. 15:29**)

Pembaca pertama adalah bangsa yang sudah kembali dari pembuangan di Babel dan mereka akan/sedang/sudah membangun kembali Bait Allah, mereka akan mengingat kembali tentang penataan yang pernah raja Daud lakukan, **teladan** dari Daud

Hal-hal yang harus juga dilakukan adalah

Melakukan:

Bersyukur sebuah tatanan ibadah yang Daud atur dengan rapi menunjukkan Daud sangat mengutamakan dan memuliakan TUHAN. Di Kemah Suci :

- ♥ Ada pemuji.
- ♥ Ada imam.
- ♥ Ada yang melayani di hadapan tabut.
- ♥ Ada yang melayani menjaga pintu gerbang.

Aku **belajar** untuk bagian pelayanan ku di rumah Tuhan.....

Aku **berdoa** untuk pemimpin dan aktivis yang melayani.....



Membaca & Merenungkan :

Tulisan narasi di **pasal 17** paralel dengan **2 Samuel 7:1-17**. Narasi yang menuliskan tentang firman TUHAN secara khusus tentang **kerajaan Daud** dan **takhtanya** yang akan kokoh untuk selama-lamanya. Selanjutnya firman ini diterima sebagai perjanjian/kovenan, walau di pasal ini tidak ada kata perjanjian (bdk. **Maz. 89: 1-5**).

Hati Daud tidak tenang karena ia menyadari tempat tinggalnya jauh lebih bagus dari tempat Tabut Perjanjian TUHAN yang ada di Kemah. Nabi Natan merestui gagasan Daud. Namun rencana TUHAN berbeda. **Memperhatikan** firman TUHAN kepada Natan :

🗨 **Ay.3-4** : TUHAN mengatakan kepada Daud bahwa pembangun rumah bagi Tabut TUHAN = bagi TUHAN adalah.....

🗨 **Ay.5-6** : Pemaparan TUHAN tentang "tempat kediaman-Nya" mulai menuntun Israel mengembara sampai ke masa Hakim-hakim yang menggembalakan Israel, tidak pernah TUHAN.....

🗨 **Ay.7-9** : TUHAN menyatakan relasi-Nya dengan Daud yang disapa "hamba" = orang yang dipakai-Nya untuk melakukan rencana-Nya. Sebab itu kepada Daud :

- TUHAN menyatakan diri sebagai TUHAN semesta alam (= TUHAN penguasa langit bumi, Panglima perang), yang :
 - Mengambil Daud = memilih untuk.....
 - Menyertai Daud.....
 - Membuat nama Daud.....

🗨 **Ay.10-15** : **secara khusus** TUHAN menjelaskan rencana abadi-Nya kepada Daud:

- 🗨 Sejak masa hakim-hakim TUHAN sudah menundukkan segala musuh Israel, terlebih kepada Daud:
 - ✦ TUHAN akan membangun suatu keturunan bagi Daud, meski umur Daud suatu saat sudah genap, akan bangkit seorang anak Daud. Anak inilah yang akan.....
 - ✦ Takhtanya akan kokoh selama-lamanya dan mutual relasi akan terjalin yaitu
 - ✦ Janji TUHAN tentang kasih setia-Nya dan akan kerajaan adalah.....

Memahami TUHAN semesta alam, TUHAN yang *transcendent*, TUHAN juga *immanent* – tinggal bersama, berelasi dekat dengan umat-Nya. Janji ini **membuat** aku **memahami** tentang TUHAN dan kerajaan Daud.....

BERDOA untuk INDONESIA – lihat halaman 76



1 Tawarikh 17:16-27

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Natan berbicara kepada Daud tepat seperti penglihatan dan firman TUHAN kepada Daud. Masalah Daud = meninggalkan takhtanya dan ia masuk ke dalam dan duduk di hadapan TUHAN :

- 👁 **Daud menyadari** siapakah TUHAN, Allah dan dirinya. Ia mengungkapkan ketidak-layakkannya mendapatkan janji-janji TUHAN. Ingat kembali asal usul Daud (ay. 17:7) dan istri-istri serta anak-anak Daud, namun TUHAN (ay.16).....
- 👁 **Daud mengungkapkan** kebesaran rencana TUHAN bagi dia dan keluarganya yang bersahaja dengan pertanyaan *retorika* (ay. 17-19) :
 - 🗣️ TUHAN memperlihatkan rencana tentang kerajaan Daud (ay. 17 bdk. ay.14) akan ada.....
 - 🗣️ Daud tahu bahwa TUHAN mengenal Daud dan ia sadar tidak ada yang dapat Daud lakukan lebih dari keberadaannya saat ini untuk menerima kemuliaan TUHAN. Daud mengakui bahwa semua itu adalah (ay.19).....
- 👁 Daud memuji-muji TUHAN (ay.20-22) :
 - 🗣️ Ia **mengakui** keberadaan Allah.....
 - 🗣️ Ia **menyaksikan** Israel adalah satu-satunya bangsa yang juga umat Allah yang telah
 - 🗣️ Ia **meyakini** bahwa Israel telah menjadi umat TUHAN dan TUHAN menjadi Allah Israel
- 👁 Dan sekarang, Daud secara khusus datang kepada TUHAN untuk menyampaikan permohonan-permohonanannya:
 - ☀️ Agar TUHAN melakukan janji yang sudah TUHAN ucapkan
 - ☀️ Agar nama TUHAN.....
 - ☀️ Agar keluarga Daud tetap kokoh di hadapan TUHAN karena TUHAN semesta alam adalah
 - ☀️ Daud berdoa bukan karena keinginan diri tetapi karena TUHAN, Allah yang telah terlebih dahulu.....
 - ☀️ Permohonan Daud berdasar pada janji TUHAN, maka ia memohon kiranya TUHAN.....

Melakukan:

Bersyukur belajar dari Daud dalam **memahami** TUHAN dan dirinya, dan **sikap** Daud ketika ia **datang** dan **berdoa** kepada TUHAN, yaitu.....

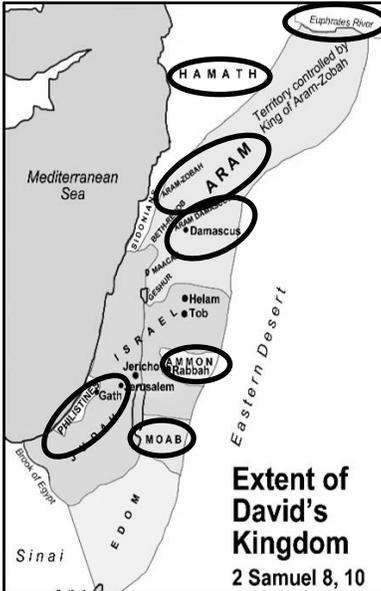


1 Tawarikh 18:1-17

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Pasal 18:1 – 20:8 – pencatatan tentang peperangan-peperangan Daud melawan kerajaan-kerajaan di sekeliling Israel.



Raja Daud mempercayai TUHAN dan memohon berkat TUHAN (**ay.17:27**). Daud mendapatkan jawaban TUHAN atas permohonannya, kemana-pun Daud berperang, TUHAN memberikan kemenangan (**ay.18:6**).

Daud berperang dan mengalahkan :

- Orang Filistin, dan merebut Gat dan segala anak kota.
- Orang Moab dan mereka harus.....
- Hadadezer, raja Zoba dekat Hamat, (**Kej.15:18**).
- Menewaskan orang Aram dari Damsyik dan orang Aram menjadi budak Daud dan.....
- Kerajaan-kerajaan dari sungai Efrat Mesir telah

Jarahan perang yang diperoleh Daud :

- Dari Hadadezer dan kota-kota kekuasaannya, Daud mengangkut.....
- Dari Tou, raja Hamat mengutus anaknya Hadoram untuk menyampaikan salam dan terima kasih kepada Daud dengan memberikan
- Dari berbagai bangsa : orang Edom, orang Moab, bani Amon, orang Filistin, orang Amalek.....
- Orang Edom ditaklukkan Abisai, Daud

Beberapa catatan penulis yang perlu diperhatikan pembaca:

- ✂ Kemenangan-kemenangan Daud diulangkan (**ay. 6, 13**).....
- ✂ Semua barang-barang dikhususkan Daud untuk (**ay.11,8**).....
- ✂ Pemerintahan Daud atas seluruh Israel adalah (**ay.14-17**).....

Pemahaman, Panutan yang aku dapat adalah.....

Melakukan:

Bersyukur memahami relasi TUHAN dengan Daud, dan Daud dengan TUHAN, betapa indahny mutual relasi ini sehingga diberkati dan untuk memberkati Salomo. Bagiku narasi ini.....



1 Tawarikh 19:1-19

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Berawal dari maksud baik dan kepedulian namun berakhir dengan permusuhan antara raja Hanun dari Amon dan Daud, berlanjut melibatkan kerajaan Aram – Mesopotamia yaitu Aram Maakha dan Aram Zoba. Narasi ditulis oleh penulis :

- ▣ **Ay.1-3** : Para utusan Daud untuk menyampaikan belasungkawa atas kematian ayahnya raja Hanun, diresponi oleh para pemuka bani Amon dengan sikap
- ▣ **Ay.4-5** : raja Hanun memerintahkan kepada para pemuka melakukan tindakan yang keji dan sangat memalukan. Raja Daud meresponi
- ▣ **Ay.6-15** : raja Hanun mengatur strategi untuk menghadapi raja Daud:
 - ☛ Dari pihak Hanun yang tahu kekuatan kerajaan Daud, ia mengirim 1000 talenta perak (1.000 X 34 kg) kepada.....
 - ☛ Segenap tentara dan pahlawan dari kota-kota serta raja-raja semua.....
 - ☛ Dari pihak Daud, Yoab mengatur barisan dan strategi. Yoab menyemangati adiknya, Abisai dan para tentara (**ay.13**). peperangan ini berakhir dengan.....
- ▣ **Ay.16-19** : Orang Aram belum mau menyerah dan melanjutkan penyerangan dengan mendatangkan tentara di bawah panglima Sofakh. Daud juga bersiap lebih banyak barisan orang Israel menghadapi tentara orang Aram. Peperangan ini berakhir
- ▣ **Catatan** dari penulis tentang orang Aram yang membantu Hanun raja Amon adalah (**ay.19**).....
- ▣ **Catatan** ini akan memberikan **pemahaman, penguatan** bahwa Daud, raja yang disertai TUHAN tidak luput dari tantangan, akan tetapi.....

Memahami bahwa kecurigaan, pikiran negatif, nasihat yang salah, kesombongan dapat mengakibatkan.....

Melakukan:

Bersyukur narasi yang memberikan **pelajaran** bagiku :

- ♥ *Niat yang baik, kepedulian, perhatian yang diberikan, belum tentu.....*
- ♥ *Sekalipun Hanun sudah mengeluarkan biaya besar, ternyata.....*
- ♥ *Belajar dari Daud dan Yoab menghadapi tentara yang besar dan kuat, mereka.....*
- ♥ *Bagiku peristiwa ini.....*



1 Tawarikh 20:1-8

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Peperangan masih berlanjut dengan orang Amon dan Filistin. Kali ini Yoab yang memimpin peperangan bersama bala tentaranya dan berhasil memusnahkan negeri bani Amon dan kota Raba. Israel menang telak atas Amon. Daud tampaknya menyusul ke medan perang, membawa pulang banyak jarahan :

- ✓ Mahkota raja, beratnya 1 talenta emas = 34 kg, ada batu permata yang mahal, Daud mengenakannya. Mahkota itu dipakai oleh Daud menunjukkan.....
- ✓ Jarahan banyak sekali diangkut dari Raba, dan penduduk kota
- ✓ Hal ini dilakukan juga di.....

Kemenangan ini menunjukkan bahwa Daud, Yoab dan tentara Israel.....

Pertempuran dengan orang Filistin di Gezer, catatan ini menunjukkan bahwa lawan Daud dan tentaranya bukan hanya kerajaan berkereta perang tetapi juga menghadapi orang-orang raksasa.

- ✓ Sibkhai orang Husa, memukul kalah
- ✓ Elhanan bin Yair, menewaskan Lahmi, tentang orang ini adalah.....
- ✓ Yonatan anak Simea kakak Daud, menewaskan seorang raksasa, tentang dia dicatat.....

Kemenangan khusus atas para raksasa ini membuktikan bahwa Daud dan anak buahnya.....

Catatan ini adalah *klimaks* dari kemenangan-kemenangan Daud atas kerajaan-kerajaan musuh yang ada di sekeliling Israel. Kerajaan Daud mencapai wilayah yang pernah TUHAN janjikan kepada Abraham (**Kej.15:18**). Tidak semua peperangan yang Daud lakukan dicatat oleh penulis, pemilihan ini memberikan **pemahaman**, **penghiburan** kepada pembaca mula-mula.....

Juga kepada aku.....

Melakukan:

Bersyukur betapa hebatnya Allah memberikan banyak kemenangan kepada Daud. Hingga orang-orang keturunan raksasa, saudara Goliat, orang yang tangan dan kakinya berjari enam, Allah serahkan kepada orang-orang Israel. Ingat **1 Samuel 17:1-11**. **Merenungkan** hal ini **bersyukur** bahwa Allah.....



1 Tawarikh 21:1-17

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Penulis menyusun narasi :

- * 18:1-20:8 : Kemenangan-kemenangan peperangan.
 - o 21:1-22:1 : Perhitungan orang Israel; Penghukuman; Pengampunan. Tanah untuk Rumah TUHAN, Allah dipersiapkan.
- * 22:2-19 : Persiapan pembangunan rumah bagi TUHAN oleh Salomo.

Penulis menuliskan ada Iblis yang terlibat dengan membujuk Daud untuk menghitung orang Israel tanpa dapat dicegah oleh Yoab. Memperhatikan respons Yoab atas tugas yang harus diembannya, aku memahami bahwa perintah ini :

- ☞ Bukan bertujuan seperti yang pernah dituliskan oleh Musa (**Kel.30:12**).....
- ☞ Ada keinginan Daud mendapatkan jumlah orang Israel yang sanggup berperang, hal ini sangat keji bagi Yoab sebab.....

Perbuatan Daud di hadapan mata TUHAN adalah jahat. Melalui pelihat Gad, TUHAN menyampaikan firman hukuman kepada Daud :

- ☹ TUHAN menghadapkan kepada Daud **3 pilihan** hukuman (**ay.9-12**).
- ☹ Daud menyadari akan dosanya di hadapan TUHAN (**ay.7-8**), dan Daud tidak mau memilih hukuman yang diperhadapkan, Daud memohon kepada TUHAN (**ay.13**).....

Hukuman TUHAN atas Israel dan Yerusalem :

- * TUHAN mendatangkan penyakit sampar dan
- * Allah mengutus malaikat pemusnah ke Yerusalem, Malaikat sudah siap di tempat pengirikan Ornan, orang Yebus. Daud (**ay.14-17**) :
 - o Ketika ia melihat Malaikat TUHAN dengan pedang terhunus, Daud bersama para tua-tua bersujud dan memohon kepada TUHAN.....

Memahami penting mempunyai hati yang peka untuk mengetahui perbuatan yang dilakukan apakah berkenan kepada TUHAN atau tidak. Melakukan perbuatan yang keji akan berakibat.....

Melakukan:

Bersyukur untuk peristiwa yang sangat tragis, memberikan kepada ku **peringatan** keras tentang

Pula memberikan **panutan** adanya sebuah relasi antara TUHAN dengan Daud, yang kepadanya TUHAN ikatkan janji, yaitu.....



1 Tawarikh 21:18-22:1 Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Melalui malaikat, nabi Gad memberitahukan kepada Daud apa yang harus dilakukannya supaya tula yang menyeramkan ini berhenti. Penulis menuliskan secara runtut upaya yang harus dilakukan Daud untuk mendapatkan pengampunan TUHAN:

- ↳ **Ay.18-19** : Ada perintah yang otentisitasnya jelas :
 - Apa yang harus dilakukan Daud.....
 - Tempat yang ditentukan
- ↳ **Ay.20** : Ornan dan 4 orang anaknya sedang mengirik gandum. Jelas sekali penampakkan malaikat yang membuat
- ↳ **Ay. 21-24** : Daud menemui Ornan dan menyampaikan rencana Daud untuk mendirikan mezbah bagi TUHAN di tempat pengirikan Ornan supaya tula berhenti menimpa rakyat. Sambutan Ornan atas permintaan Daud :
 - Mempersilahkan Daud untuk.....
 - Menyediakan keperluan untuk kurban
 - Semuanya akan Ornan berikan tanpa sepeserpun pembayaran.
 - Daud menyatakan tekadnya untuk mempersembahkan kepada TUHAN dengan cara.....
- ↳ **Ay.25-27** : Daud membayar kepada Ornan.....
 - Daud mendirikan mezbah bagi TUHAN dan Daud.....
 - TUHAN menjawab Daud dengan
 - TUHAN menghentikan tula penyakit sampar.
- ↳ **Ay. 28-30, 22:1** : Pemikiran-pemikiran yang ada dalam benak Daud:
 - ✓ Tempat mezbah di pengirikan Ornan *berbeda* lokasi dengan tempat Kemah Suci dan mezbah bakaran yaitu di Gibeon, muncul pemikiran Daud akan ke sana tetapi ia mengurungkan niat sebab.....
 - ✓ Dengan satu keyakinan Daud menyatakan di tempat pengirikan Ornan, di tempat mezbah didirikan untuk pengampunan TUHAN, di sini.....

Memahami perbuatan Daud yang jahat di mata TUHAN, membuat TUHAN murka dan menimpakan tula, namun TUHAN mengampuni dan memulihkan. Tempat ini adalah cikal bakal tempat Rumah TUHAN. Aku **belajar**.....

Melakukan:

Bersyukur saat kondisi Daud sudah tidak berdaya, TUHAN menunjukkan jalan pengampunan, aku **belajar** dari peristiwa ini adalah.....



1 Tawarikh 22:2-19

Tanggal

Membaca & Merenungkan

Lokasi rumah TUHAN, Allah Israel ditetapkan oleh Daud di tempat Daud membakar kurban bakaran. Kurban bakaran dipersembahkan untuk maksud pendamaian atau pengampunan dosa (Im.1:4; 2 Taw. 3:1).

Daud mulai menuangkan pemikirannya agar dapat mempersiapkan pembangunan Rumah TUHAN:

-  **Ay. 2 – 5** : Persiapan tenaga kerja dan bahan-bahan bangunan :
- Orang-orang asing = pendatang; keturunan Kanaan, orang tawanan karena peperangan. Ada tenaga kerja pemahat batu. Tenaga ini untuk.....
 - Bahan-bahan untuk pembangunan.....
 - Keinginan Daud Rumah yang bagi TUHAN

-  **Ay.6 – 13**: Persiapan untuk Salomo, Daud memberikan wacana :
- Daud menyampaikan firman TUHAN yang tidak mengizinkan Daud mendirikan Rumah bagi TUHAN adalah karena Daud.....
 - Daud menyampaikan firman TUHAN tentang anak laki-laki yang akan lahir bagi Daud. Ia akan bernama Salomo untuk membangun Rumah bagi TUHAN. Dalam masa pemerintahan putera mahkota ini:
 - Ia akan memerintah dengan
 - Ia akan mempunyai relasi dengan Allah.....
 - Ia akan memerintah kerajaan yang
 - Daud menyampaikan berkat TUHAN atas Salomo untuk

 **Ay.14-16** : Daud mempersiapkan kebutuhan dan berharap Salomo akan menambahkan. Dan Daud mendorong Salomo

-  **Ay.17-19** :Perintah Daud kepada segala pembesar Israel untuk membantu Salomo:
- ✓ Daud mengingatkan segala yang sudah TUHAN serahkan kepada Israel, maka ke depan nanti mereka harus.....
 - ✓ Mulai mendirikan Tempat Kudus Allah agar.....

Aku **memahami** bahwa Daud adalah seorang **raja** dan seorang **ayah** yang

Melakukan:

*Bersyukur menyaksikan Daud dalam hubungannya dengan TUHAN, khususnya dalam mempersiapkan putera mahkota, pembesar, bahan-bahan bangunan, Aku **belajar**.....*



1 Tawarikh 23:1-32

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Pasal 23:1 – 27:34 : Daud mempersiapkan putera mahkota, Salomo dalam ranah :

-  Ibadah kepada Allah.
-  Kekuatan militer.
-  Kepemimpinan.

Penulis mulai dari pengangkatan Salomo menjadi raja atas Israel, dan pelaksanaan ibadah di rumah Allah. Pertama-tama adalah perhitungan dan penetapan tugas bagi orang Lewi menurut nama anak-anak Lewi : Gerson, Kehat, Merari, yakni mereka yang sudah berumur 30 tahun ke atas. Dengan cermat dihitung dan **tugas** dipercayakan:

 **Ay. 1-6** : pekerjaan di rumah TUHAN, pengatur dan hakim, penunggu pintu gerbang, pemuji TUHAN dengan alat-alat musik yang telah "ku buat" untuk melagukan puji-pujian, kata Daud.

 **Ay. 7-11** : orang Gerson.

 **Ay.12-20** : Anak-anak Kehat, salah satunya Amram, anak-anak Amram : Harun, Musa. Harun (**ay.13**).....

 **Ay.21-23** : Anak-anak Merari.

 **Ay.24-25** : Daud mencatat bani Lewi yang berumur 20 tahun ke atas untuk melakukan pekerjaan ibadah di rumah TUHAN. Daud mengingatkan dan menandakan tentang relasi TUHAN, Allah kepada bangsa Israel yaitu "**dahulu – sekarang - yang akan datang**".....

 **Ay.26 – 32** : Bait Suci akan menetap, dan Daud mengatur anak-anak Lewi untuk membantu anak-anak Harun menyelenggarakan ibadah di rumah TUHAN. Rincian tugas-tugas mereka adalah :

-  Pengawas; Penyaji untuk kurban sajian; Penyanyi untuk menyanyikan syukur dan puji-pujian bagi TUHAN setiap pagi dan petang dan juga pada waktu-waktu tertentu.
-  Pemeliharaan.....
-  Pelayanan

Lengkap, teratur rapi, jelas untuk tugas dan petugas, **belajar** dari Daud memaknai relasi TUHAN dengan Israel adalah.....

Melakukan:

Bersyukur belajar tatanan ibadah yang Daud rancang adalah berdasarkan pada.....



1 Tawarikh 24:1-31

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Daud membagi rombongan anak-anak Harun untuk bertugas sepanjang tahun dalam jabatan mereka menyelenggarakan ibadah. Dalam tahun Yahudi ada **48** minggu.

Anak Harun ada 4 :

- Nadab dan Abihu - telah mati (**ay. Im.10:1-2**).
- Eleazar dan Itamar.
- Daud bersama **Zadok** keturunan bani Eleazar dan **Ahimelekh** dari bani Itamar membagi menurut jabatan dalam penyelenggaraan ibadah. Bani Eleazar ada 16 kepala puak, dan bani Itamar ada 8 kepala puak.
- Ada dua jabatan :
 - ✦ Pemimpin-pemimpin kudus – yang berhubungan dengan tempat ibadah.
 - ✦ Pemimpin-pemimpin Allah – yang berhubungan dengan ibadah untuk persembahan kurban dan hari-hari raya.

Berikut nama-nama kepala puak itu.

1. Yoyarib	7. Hakos	13. Hupa	19. Petahya
2. Yedaya	8. Abia	14. Yesebeab	20. Yehezkel
3. Harim	9. Yesua	15. Bilga	21. Yakhin
4. Seorim	10. Sekhanya	16. Imer	22. Gamul
5. Malkia	11. Elyasib	17. Hezir	23. Delaya
6. Miyamin	12. Yakim	18. Hapizes	24. Maazy

Kepada kepala-kepala puak setelah mereka masuk ke rumah TUHAN, berarti sudah siap untuk mengemban tugas sesuai jadwal. Ada pergantian setiap 2 Minggu atau dalam setahun ada 2 giliran. Dicatat oleh penulis mereka menjalankan tugas sesuai

Ay. 24:20-31 :Secara khusus pencatatan dari golongan Lewi, anak-anak Amram selain Harun, Musa.

Catatan ini sangat berharga bagi para orang buangan yang sudah pulang ke Yerusalem dan mereka sedang menata ibadah setelah Bait Suci dibangun kembali. Dari pencatatan ini aku **memahami** tentang TUHAN yang mengikatkan perjanjian dengan Daud (**ay.17:1-15**) adalah.....

Melakukan:

Bersyukur pengaturan Daud menunjukkan tanggungjawabnya sebagai raja yang sudah mendapatkan janji dan penyertaan TUHAN. **Pelajaran** bagiku masa kini.....



1 Tawarikh 25:1-31 Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Untuk penyelenggaraan ibadah, Daud mempersiapkan pemuji. Ada 3 orang yang ditunjuk oleh Daud yang sudah sejak Tabut Allah dipindahkan (**ay. 6:31-47; 15:19; 16:41-42**) dengan anak-anaknya. Ada yang khusus dari mereka :

- ☆ TUHAN memberikan firman-Nya yang mereka nubuatkan waktu mereka memuji dan ada keterlibatan pengarahan/kewenangan dari Daud. Pembaca mazmur bisa mendapatkan ada mazmur-mazmur nubuatan.
- ☆ Di bawah pimpinan Asaf (**ay.2**) 4 anak.....
- ☆ Di bawah pimpinan Yedutun (**ay.3**) 6 anak.....
- ☆ Di bawah pimpinan Heman (**ay. 4-6**), 14 anak :
 - Heman seorang pelihat raja (seorang yang dipakai TUHAN untuk berbicara kepada raja, seperti Gad (**ay. 21:9**)). Ia memimpin anak-anaknya dengan petunjuk raja untuk.....

Para petugas 288 orang diundi untuk dibagi menjadi kelompok-kelompok : tua muda, guru, murid, untuk bernyanyi bagi TUHAN. Mereka sekalian adalah ahli seni. :

- | | | |
|----------------------|-----------------------|--------------------------|
| 1. Yusuf (Asaf) | 9. Matanya (Heman) | 17. Yosbekasa (Heman) |
| 2. Gedalya (Yedutun) | 10. Simei (Yedutun) | 18. Hanani (Heman) |
| 3. Zakur (Asaf) | 11. Azareel (Heman) | 19. Maloti (Heman) |
| 4. Yizri (Yedutun) | 12. Hasabya (Yedutun) | 20. Eliata (Heman) |
| 5. Netanya (Asaf) | 13. Subael (Heman) | 21. Hotir (Heman) |
| 6. Bukia (Heman) | 14. Matica (Yedutun) | 22. Gidalti (Heman) |
| 7. Yesarela (Asaf) | 15. Yeremot (Heman) | 23. Mahaziot (Heman) |
| 8. Yesaya (Yedutun) | 16. Hananya (Heman) | 24. Romanti-Ezer (Heman) |

Aku **memahami** TUHAN berbicara menyatakan rencana yang akan dilakukan juga dapat melalui mazmur-mazmur pujian. Sebab itu hidup para pemuji selayaknya

Ada **teladan** dari Heman, anak-anaknya menjadi pemuji dan diantara mereka juga bernubuat, Heman.....

Melakukan:

Bersyukur meneladani keluarga-keluarga dengan ayah yang memimpin anak-anak untuk menjadi pemuji dan menyanyikan nyanyian di rumah TUHAN. Dan tetap di bawah otoritas raja Daud. **Teladan** yang aku dapat untuk keluargaku melayani TUHAN.....



1 Tawarikh 26:1-32

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Daud merencanakan bahwa suatu hari Salomo akan mendirikan rumah bagi TUHAN yang luar biasa besarnya (ay.22:5), sebab itu Daud mempersiapkan petugas-petugas dari orang Lewi untuk menjadi penunggu pintu. Juga ada yang dipercaya menjaga gudang perlengkapan, perbendaharaan barang-barang kudus.

Petugas ini dari masa ke masa masih terus ada turun temurun, sampai waktu pulang dari pembuangan masih ada silsilah yang dapat dirunut, baca 1 Taw. 9:17-30. Para petugas ini dari bani Korah dan Merari.

 **Ay.1-11** – dua keturunan dari bani Korah : keturunan dari Meselemnya dan keturunan Obed Edom. Ada catatan : Allah telah memberkati mereka, mereka pahlawan yang gagah perkasa sebab itu mereka (ay.8).....

 **Ay. 10-11** – Dari bani Merari, Hosa dan keturunannya.

 **Ay.12-19** : Untuk tugas ini dibagi rombongan untuk setiap pintu gerbang :

- Pintu gerbang timur, pintu gerbang yang langsung masuk ke Bait Allah, raja akan melewati gerbang ini : Selenya.
- Pintu gerbang utara : Zakharia – penasihat yang berakal budi.
- Pintu gerbang selatan dan gudang perlengkapan : Obed-Edom dan anak-anak.
- Pintu gerbang barat dan Pintu Gerbang Syalekhet : Supim dan Hosa.

 **Ay. 20-28** : Ada orang-orang Lewi, saudara sesuku yang bertugas untuk menjadi pengawas
barang-barang rampasan perang untuk memelihara dengan baik Rumah TUHAN yang sudah dikuduskan oleh Samuel, pelihat, barang-barang dari (ay.28).....

 **Ay.29 – 32** : pembagian daerah dan suku yang perlu pengatur dan hakim untuk urusan-urusan yang berkenaan dengan TUHAN dan raja, pemerintahan Israel, ada diantara mereka pahlawan-pahlawan yang gagah perkasa. Dapat aku **mengerti** bahwa daerah demi daerah dan suku demi suku akan

Memahami apabila semua pekerja ini menjalankan tugas dengan tanggungjawab terhadap TUHAN dan raja, pastilah kerajaan ini

Melakukan:

***Bersyukur** belajar sebuah tatanan kerajaan yang diberkati TUHAN dan mengutamakan TUHAN dan pemimpin. Aku **berdoa** buat tatanan yang teratur dan kondusif di.....*



1 Tawarikh 27:1-34 Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Daud telah selesai mengatur para pekerja untuk pekerjaan dan pengawasan di Rumah TUHAN. Daud melanjutkan mempersiapkan kekuatan militer kerajaan. Daud melakukan :

- **Ay.1:** Penulis menuliskan daftar nama-nama dan jumlah orang-orang dalam setiap rombongan untuk bertugas
- **Ay. 2-15 :** Setiap bulan selama 12 bulan, 12 kepala yang mengepalai rombongan berjumlah 24.000 orang. Mereka berasal dari berbagai suku dan daerah. Dari pencatatan ini, penulis **memperhatikan** :
 - Benaya anak imam kepala Yoyada (**ay.5**), adalah seorang dari ke 30 pahlawan (**1 Taw.11:22**), yang memimpin rombongan anaknya Amizabab.
 - Kepala rombongan bulan ke 12 Heldai, orang Netofa, keturunan Otniel (**Hak. 3:7-11**).
- **Ay.16-24 :** Pencatatan kepala-kepala suku ada 10, 2 suku tidak disebut (Gad – Asyer; anak Zilpa budak Lea, tidak ada penjelasan). Perhitungan tidak diselesaikan karena TUHAN murka dan menimpakan tulah (**ay. 21:1-13**). TUHAN berjanji pada Abraham (**Kej.22:17**) janji ini dialami Daud, Israel.....
- **Ay.25-31 :** daftar kekayaan dalam kerajaan Daud :
 - **Cermati** persediaan raja dan kerajaan yang meliputi tenaga pekerja, persediaan makanan, minuman, minyak dan peternakan, harta milik, semua ini menunjukkan bahwa Daud dan kerajaannya.....
- **Ay.32 – 34 :** nama-nama para pembesar :
 - ★ Yonatan, saudara Isai = ayah Daud adalah.....
 - ★ Yehiel bin Hakhmoni adalah.....
 - ★ Ahitofel adalah.....
 - ★ Husai, orang Arki adalah.....
 - ★ Pengganti Ahitofel.....
 - ★ Panglima raja adalah.....

Aku **memahami** nama-nama orang "di sekeliling" raja dan orang-orang yang berkiprah dalam kerajaan Daud adalah orang-orang

Melakukan:

Bersyukur TUHAN perjanjian yang diakui Daud tetap setia pegang janji-Nya. Daud dan Israel berjuang menjaga umat milik TUHAN ini. Aku **berdoa** untuk bangsaku, gerejaku, tempat aku bekerja dan melayani.....



1 Tawarikh 28:1-21

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Hari-hari terakhir menjelang raja Daud dikumpulkan TUHAN bersama dengan nenek moyangnya. Menyadari kondisi diri, Daud tahu akan mengakhiri masa pemerintahannya, ia memberikan pesan-pesannya :

- ☆ **Ay. 1-2** :Daud berdiri dan mengungkapkan keinginan hatinya untuk mendirikan rumah perhentian untuk Tabut Perjanjian TUHAN yang adalah "tumpuan kaki Allah" di hadapan saudara-saudara sebangsanya.....
- ☆ **Ay. 3-7** : Daud memberitahukan tentang :
 - ☞ Persiapan sudah dilakukan tetapi TUHAN menghentikan langkahnya dengan alasan
 - ☞ Pemilihan TUHAN, Allah Israel kepada Daud – dengan mengingatkan pada sukunya, Yehuda, puak, kaum, keluarga ayah, dan Daud.....
 - ☞ Pemilihan TUHAN kepada Salomo dari antara segala anaknya untuk duduk di atas takhta dan kepada Salomo, TUHAN :
 - melaksanakan rencana Daud.....
 - mempunyai relasi.....
 - mengokohkan.....
 - Syarat yang harus dipenuhi Salomo.....
- ☆ **Ay. 8 – 10** : **Perhatikan** pesan Daud yang begitu sakral :
 - ☞ Kepada seluruh Israel, jemaah TUHAN.....
 - ☞ Kepada Salomo.....
- ☆ **Ay.11-19** : Rancangan gambar bangunan Bait Suci yang sudah ada pada Daud dibagikan kepada Salomo :
 - ☆ Perhatikan rancangan Daud : bangunan Bait Suci dan bangunan lain yang diperlukan.
 - ☆ Perkakas-perkakas dan kebutuhan bahan-bahan untuk membangun.
 - ☆ Daud mengakui bahwa TUHAN.....
- ☆ **Ay.20-21**: Daud menguatkan Salomo dengan menyatakan :
 - ☞ TUHAN, Allah, "Allahku",
 - ☞ Rombongan para imam, orang Lewi, suka melawan ahli, para pemimpin, seluruh rakyat.....

Melakukan:

Bersyukur aku mendapatkan pemahaman, penguatan dan panutan.....



1 Tawarikh 29:1-19

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Setelah selesai serah terima pemikiran, keinginan, gambaran tentang Bait Suci yang diterima Daud dari TUHAN (**ay.28:19**). Tampaknya masih ada hal-hal yang Daud perlu sampaikan kepada segenap jemaah, yaitu :

- ☆ **Ay. 1** : memberitahukan kepada jemaah tentang pilihan TUHAN kepada Salomo yang akan
- ☆ Namun *kondisi* Salomo secara pengalaman.....
- ☆ **Ay.2** : memberitahukan bahwa dengan segala daya sudah mempersiapkan bahan-bahan kebutuhan pembangunan. **Perhatikan** dengan teliti bahan apa saja yang sudah Daud siapkan.....
- ☆ **Ay.3-5** : Memberitahukan bahwa Daud secara pribadi karena cintanya kepada rumah Allah, maka Daud :
 - * memberikan miliknya.....
 - * mengajak jemaah juga
- ☆ **Ay.6-9** : keseriusan, keteladanan Daud dalam menggapai tujuan membangun Rumah bagi TUHAN, Allah Israel, mendorong jemaah.....
- ☆ **Catatan** penulis akan membuat pembaca mengagumi apa yang terjadi saat pengumpulan kebutuhan pembangunan rumah TUHAN (**ay.9**).....
- 🗨️ **Penutup dari 1 Tawarikh** ditulis dengan menyatakan keagungan, kebesaran, kemuliaan TUHAN, Allah. *Perhatikanlah* kalimat-kalimat yang diucapkan Daud:
 - 👉 **Kepada TUHAN, Allah nenek moyang** *dari* selama-lamanya *sampai* selama-lamanya. Daud mengakui akan kekekalan TUHAN dan relasi TUHAN dengan Israel.....
 - 👉 Pengakuan keberadaan, kepemilikan TUHAN yang tidak ada batas (**ay.11-12**), maka Daud:
 - **Ay.13.** bersyukur.....
 - **Ay.14-17.** menyadari dirinya, bangsanya di hadapan TUHAN.....
Persembahan yang dapat diberikan itupun
 - 👉 **Kepada TUHAN, Allah nenek moyang, Daud memohon** untuk umat TUHAN dan untuk Salomo, **perhatikan** doa Daud.....

Melakukan:

Bersyukur untuk pujian dan doa Daud, nyanyian ini **mengingatkan** aku dan **mendorong** aku untuk



1 Tawarikh 29:20-30 Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Selesai Daud menyampaikan permohonan kepada TUHAN, Allah Abraham, Ishak, Yakub dan Allah bapa-bapa generasi pendahulu. Daud memohon untuk anaknya Salomo. Selanjutnya :

- ☞ **Ay. 20** : Daud menyerukan agar segenap jemaah memuji TUHAN, Allah nenek moyang dengan sikap
- ☞ **Ay. 21-22** : Masih lanjut 1 hari untuk mempersembahkan kurban bakaran 1.000 lembu, 1.000 domba jantan, 1.000 domba muda, dan acara persembahan kurban diakhiri dengan.....
- ☞ **Ay. 22-24** : di penghujung acara pertemuan akbar itu :
 - ✧ Raja Daud bersama dengan imam Zadok mengurapi Salomo sebagai raja sebagaimana ditetapkan TUHAN.
 - ✧ Semua pemimpin, pahlawan dan anak raja Daud.....
- ✍ **Ay. 25-30** : Catatan penulis yang perlu terus diulangkan agar diingat-ingat:
 - ✧ TUHAN memilih, menetapkan Salomo untuk meneruskan takhta Daud, TUHAN akan mengaruniakan kepada Salomo.....
 - ✧ TUHAN telah memilih Daud bin Isai memerintah atas Israel, ia mempunyai kesempatan memerintah di Hebron dan di Yerusalem.....
 - ✧ Raja Daud mati sesudah lanjut umurnya, penuh.....
 - ✧ Riwayat hidup raja Daud, kepahlawanannya, keadaan zaman yang dialami Israel dan Daud sebagai raja, juga kerajaan-kerajaan di berbagai negeri, banyak ditulis dalam buku-buku yang ditulis oleh

Merenungkan karya Allah yang besar di dalam dan melalui raja Daud, kebesarannya, kegagahannya, kegagalannya, keberdosaan, pertobatan, kasihnya, aku mendapatkan **pemahaman, pelajaran dan peringatan, panutan**.....

Melakukan:

Bersyukur menyaksikan TUHAN, Allah Yang Mahabesar, Ia mengendalikan sejarah, Ia mengangkat raja-raja dan pemimpin-pemimpin. Aku **bersyukur dan berdoa**.....

*S'gala pujian dan kemuliaan, hanyalah bagi-Mu, hanyalah untuk-Mu.
S'gala pujian dan kemuliaan, kini kupersembahkan di hadapan-Mu Tuhan.*



Kitab 1 Tawarikh

Kitab yang memuat tulisan silsilah dan sejarah bagi pembaca pertama yaitu orang Yehuda, Benyamin pasca pembuangan dari Babel.

Mencatat masa sejarah Yehuda.

Paralel dari kitab ini adalah :

1-2 Samuel.

1-2 Raja-raja.

Dapat dibandingkan dengan catatan Ezra dan Nehemia.

Penulis mengutamakan umat TUHAN yang sudah pulang ke Yehuda - Yerusalem, mempunyai data-data yang akurat untuk kembali membangun Bait Suci - sebagai pusat ibadah kepada TUHAN dan kerajaan Yehuda.

Pembaca mula-mula :

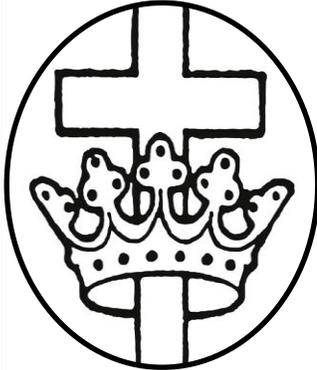
Mengingat "TUHAN yang mengikat perjanjian kepada nenek moyang".

Ibadah yang berpusat di Bait Suci/Rumah Allah.

Perjanjian kerajaan dengan Daud dan keturunannya.

- 📖 **Membaca** gali Kitab 1 Tawarikh ini sebagai pembaca masa kini, aku belajar tentang:
 - 📖 Ada keturunan-keturunan yang khusus dipilih TUHAN untuk dipakai-Nya menjadi "alat berkat-Nya" bagi bumi ini, aku **dapatkan dalam diri**.....
- 📖 **Mengikuti sejarah** mulai dari Adam ---- Abraham, Ishak, YakubLewi, Yehuda, dua suku yang Allah pilih secara khusus, ada **pemahaman** yang aku dapat.....
- 📖 **Mencermati** sikap, upaya, perbuatan Daud khususnya terhadap pembangunan Rumah bagi TUHAN, aku sangat perlu **belajar**.....

Kitab-kitab BGA – Juli - Agustus 2023
Bertumbuh menjadi murid Tuhan Yesus Kristus :
“Memikul Salib”



Kitab Ibrani menuliskan superioritas Yesus Kristus Tuhan. Tetapi jemaat penerima surat ini sedang alami aniaya. Penulis mendorong agar tetap hidup dengan bertekun dalam iman yang tidak tergoncangkan.



Duduk di takhta sebagai permaisuri raja Ahasyweros, bukan sebagai kenyamanan tetapi Ester sampai pada status ini adalah untuk memperjuangkan keamanan bangsanya. Ester rela mati demi kehidupan bangsanya.



Pulang dari pembuangan, bangsa Yehuda perlu banyak berbenah dalam ibadah. Karena penyebab mereka dibuang adalah karena mereka meninggalkan TUHAN. Pula perlu membangun komunitas yang taat kepada TUHAN.

Belajar dari 3 kitab : memaknai hidup Musa “lebih suka menderita sengsara daripada untuk sementara menikmati kesenangan dari dosa”

Setelah BGA **Kitab Ibrani, kitab Ester, Kitab 1 Tawarikh –**
Tekad dan komitmen aku adalah



17 Agustus 1945 – 17 Agustus 2023

Indonesia tanah airku, tanah tumpah darahku.
Di sanalah aku berdiri, jadi pandu ibuku.
Indonesia kebangsaanku, bangsa dan tanah airku,
marilah kita berseru : "Indonesia bersatu!"
Hiduplah tanahku, hiduplah neg'riku,
bangsaku rakyatku semuanya.
Bangunlah jiwanya, bangunlah badannya
untuk Indonesia raya.
Indonesia Raya, merdeka, merdeka.
Tanahku, neg'riku yang ku cinta.
Indonesia Raya, merdeka, merdeka,
hiduplah, Indonesia Raya.

} 2 X



**Untuk memperingati HUT NKRI ke 78, marilah kita berdoa :
Hari Rabu 16 Agustus 2023 dan Hari Kamis 17 Agustus 2023.**

Berdoa :

- * Bersyukur untuk Tanah Air yang Allah anugerahkan dari pulau ke pulau (ingat dan sebutkan di setiap pulau, Allah berikan berkat-berkat secara khusus)
- * Bersyukur untuk pemerintah di Indonesia dan berdoa agar tetap menjalankan pemerintahan yang jujur, adil, bertanggung-jawab.
- * Memohon pengampunan Allah untuk para pemimpin yang melakukan perbuatan-perbuatan dosa di hadapan Allah dan rakyat.
- * Berdoa untuk pemilihan Presiden, Wakil Presiden dan para Pemimpin yang menjalankan pemerintahan.
- * Berdoa untuk rakyat Indonesia dalam : pendidikan, kepegawaian, perdagangan, keluarga, kesehatan, kerukunan.
- * Kesatuan NKRI berdasarkan PANCASILA dan UUD 45.